

**RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016-2020**



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI
DAN PENDIDIKAN TINGGI
REPUBLIK INDONESIA
2016**

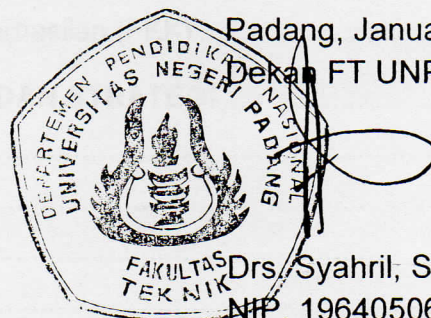
KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang (FT UNP) 2016-2020 merupakan acuan penting bagi pengembangan FT UNP setelah berusia lebih dari 50 tahun. Pada usia yang sudah cukup dewasa, FT UNP akan semakin memantapkan diri berperan dalam pengembangan ilmu teknik dan vokasi di kawasan Asia Tenggara.

Renstra yang memuat rumusan visi, misi, tujuan, dan program merupakan pedoman dan haluan kerja sebuah organisasi untuk waktu tertentu. Keberadaan renstra akan membantu organisasi dalam mencapai tujuan secara terarah, sistematis, dan terukur.

Penyusunan renstra ini melibatkan kegiatan evaluatif terhadap capaian kondisi kekinian (internal dan eksternal), serta penentuan kondisi yang hendak dicapai pada masa mendatang. Dengan adanya Renstra FT UNP diharapkan FT UNP mampu mencapai Visinya, yaitu "Menjadi fakultas yang unggul dalam bidang Pendidikan Teknologi dan kejuruan (PTK), bidang vokasional dan keteknikan yang profesional serta berwawasan nasional dan global di kawasan Asia Tenggara tahun 2020".

Kepada segenap civitas akademika FT UNP yang telah mencurahkan waktu serta pemikirannya dalam penyusunan dokumen ini, saya sampaikan terimakasih.



Padang, Januari 2016

Dekan FT UNP

Drs. Syahril, S.T., MSCE., Ph.D.

NIP. 19640506 198903 1 002

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| COVER | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR TABEL | v |
| DAFTAR GAMBAR | vi |
| | |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Sejarah Fakultas Teknik | 2 |
| 1.3 Sejarah Fakultas Teknik | 5 |
| | |
| BAB 2 VISI, MISI dan TUJUAN | 6 |
| 2.1 Visi | 6 |
| 2.2 Misi..... | 6 |
| 2.3 Tujuan | 6 |
| 2.4 Tata Nilai..... | 7 |
| | |
| BAB 3 EVALUASI DIRI | 8 |
| 3.1 Analisis Lingkungan Internal | 8 |
| 3.2 Analisis Lingkungan Eksternal | 16 |
| 3.3 Analisis SWOT Lingkungan Internal | 20 |
| 3.4 Analisis SWOT Lingkungan Eksternal | 27 |
| 3.5 Posisi FT UNP | 32 |
| 3.6 Analisis Strategi..... | 33 |
| 3.7 Analisis Strategi Pilihan (ASAP)..... | 34 |
| 3.8 Analisis Faktor Kunci Keberhasilan (FKK) | 37 |
| | |
| BAB 4 SASARAN, KEBIJAKAN DAN STRATEGI | 39 |
| 4.1 Sasaran..... | 39 |
| 4.2 Kebijakan | 41 |
| 4.3 Strategi..... | 42 |
| 4.3.1 StrategiPendanaan..... | 42 |
| 4.3.2 Koordinasi, Tata Kelola dan Pengawasan Internal..... | 44 |
| 4.3.3 Sistem Pemantauan dan Evaluasi | 45 |

| | |
|--|-----------|
| 4.3.4 Sistem dan Teknologi Informasi Terpadu | 47 |
| BAB 5 PROGRAM KERJA DAN INDIKATOR KINERJA | 49 |
| 5.1 Program | 49 |
| 5.2 Matriks Target Capaian dan Indikator Sasaran Strategis | 56 |
| BAB 6 PENUTUP | 61 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1.1 Jumlah Jurusan dan Prodi FT UNP | 4 |
| Tabel 3.2 Analisis Lingkungan Internal | 8 |
| Tabel 3.2 Analisis Lingkungan Eksternal | 16 |
| Tabel 3.3 Analisis SWOT Lingkungan Internal | 20 |
| Tabel 3.4 Analisis SWOT Lingkungan Eksternal | 27 |
| Tabel 3.5 Rekapitulasi Perhitungan Hasil Analisis SWOT | 32 |
| Tabel 3.6 Analisis Strategi Pilihan..... | 34 |
| Tabel 3.7 Faktor Kunci Keberhasilan | 37 |
| Tabel 5.1 Sasaran Strategis Tata Pamong Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu | 56 |
| Tabel 5.2 Sasaran Strategis Mahasiswa dan Lulusan | 56 |
| Tabel 5.3 Sasaran Strategis Sumber Daya Manusia | 57 |
| Tabel 5.4 Sasaran Strategis Kurikulum Pembelajaran, dan Suasana Akademik | 58 |
| Tabel 5.5 Sasaran Strategis Pembiayaan, Sarana dan Prasarana Serta System Informasi..... | 59 |
| Tabel 5.6 Sasaran Strategis Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama | 60 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--------------------------------------|---------|
| Gambar 3.1 Hasil Analisis SWOT | 40 |

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang (FT UNP) yang terletak di Kota Padang merupakan salah satu fakultas di lingkungan Universitas Negeri Padang. Pada awal berdirinya tahun 1964 fakultas ini hanya memiliki tiga jurusan, yaitu jurusan mesin, sipil, dan arsitektur. Saat ini FT UNP menyelenggarakan 6 Jurusan yang terdiri dari, 6 program studi D3, 1 program studi D4, 6 Program Studi Sarjana Pendidikan, 1 program studi Keteknikan, 1 Program Studi Magister dan 1 Program Studi Doktor.

Sejalan dengan prinsip-prinsip yang diterapkan oleh UNP, maka FT UNP sebagai salah satu fakultas menyelenggarakan program dengan berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Berdasarkan landasan filosofis tersebut, sistem pendidikan di FT UNP menempatkan mahasiswa sebagai makhluk yang diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa dengan segala fitrahnya dengan tugas memimpin kehidupan yang berharkat dan bermartabat serta menjadi manusia yang bermoral, berbudi luhur, dan berakhlak mulia, khususnya dalam bidang teknologi. Norma dan nilai yang akan dikembangkan oleh FT – UNP adalah:

1. Norma agama dan kemanusiaan untuk menjalani kehidupan sehari-hari, baik sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa, makhluk individu, maupun makhluk sosial;
2. Norma persatuan bangsa untuk membentuk karakter bangsa dalam rangka memelihara keutuhan bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
3. Norma kerakyatan dan demokrasi untuk membentuk manusia yang memahami dan menerapkan prinsip-prinsip kerakyatan dan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara; dan
4. Nilai-nilai keadilan sosial untuk menjamin terselenggaranya pendidikan yang merata dan bermutu bagi seluruh bangsa serta menjamin penghapusan segala bentuk diskriminasi dan bias gender untuk mewujudkan masyarakat berkeadilan sosial.

Dimasa yang akan datang, FT UNP diharapkan mampu mensejajarkan dirinya dengan fakultas teknik dari universitas terkemuka di Asia Tenggara dalam hal mutu proses pembelajaran dan lulusan, penelitian dan pengabdian masyarakat, sehingga dapat mengangkat harkat dan martabat bangsa Indonesia.

Sejalan dengan harapan di atas, agar penyelenggaraan pendidikan di FT UNP dapat berjalan dengan efektif, maka diperlukan rencana-rencana strategis serta tahapan-tahapan pelaksanaannya. Renstra FT UNP tahun 2016-2020 merupakan tahapan pembangunan jangka menengah lima tahunan dan menjadi pedoman bagi semua pengelola pendidikan di fakultas, jurusan, laboratorium, dan workshop dalam merencanakan dan melaksanakan serta mengevaluasi program dan kegiatan penyelenggaraan pendidikan di unit masing-masing.

1.2 Sejarah Fakultas Teknik

Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang (FT UNP) lahir pada tahun 1964 dengan tiga jurusan, yaitu mesin, Sipil, dan Arsitektur, menyusul jurusan teknik elektro pada tahun 1969. Nama FT UNP seperti sekarang juga berubah sesuai dengan perkembangan waktu dan zaman. Mula-mula bernama Fakultas Keguruan Teknik (FKT), kemudian menjadi Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK), dan akhirnya menjadi Fakultas Teknik (FT). Sebelum berubah nama menjadi FT UNP, misi utama fakultas ini adalah menghasilkan guru pada sekolah teknik menengah (STM). Dengan adanya perluasan mandat (*wider mandate*), misi menjadi bertambah yaitu menghasilkan guru dan teknisi.

Metamorfosis FT UNP sangat terasa pada era Proyek Bank Dunia V memberi kepercayaan pada IKIP Padang. Rasional diperolehnya Proyek Bank Dunia V bertolak dari: (1) pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 7 % pertahun, Bank Dunia memperkirakan bahwa Indonesia membutuhkan tenaga kerja terampil yang akan dihasilkan melalui STM, sebanyak 41.000 orang pertahun, (2) hasil survey tenaga kerja yang dilakukan oleh Departemen Tenaga Kerja, yang menyatakan bahwa antara tahun 1974 dan 1978, Indonesia membutuhkan lulusan STM sebanyak 63.700 orang (Depdikbud 1980). Maka pada tahun 1976 Departemen P dan K melalui Proyek

Pengembangan Pendidikan Teknik, secara khusus mulai mengembangkan FKT IKIP Padang bersamaan dengan pengembangan Sekolah Teknik Menengah (STM), Balai Latihan Pendidikan Teknik (BLPT) dan Sekolah Teknologi Menengah Pembangunan (STM Pembangunan).

Khusus untuk pengembangan FKT IKIP Padang, di atas tanah dengan luas $\pm 30.000 \text{ m}^2$ dibangun gedung FKT yang baru dengan luas lantai $\pm 10.012 \text{ m}^2$, lengkap dengan peralatan yang sudah disesuaikan dengan tuntutan kurikulum SMK tahun 1976. Melalui pengembangan ini, FKT kemudian dibagi menjadi tiga departemen yaitu departemen Mesin, Elektro dan Konstruksi Bangunan, yang selanjutnya dibagi menjadi lima jurusan yaitu Turusan Mesin, Jurusan Otomotif, Jurusan Elektro, Jurusan Elektronika dan Jurusan Konstruksi Bangunan.

Pada tahun 1983, dengan masuknya jurusan Kesejahteraan Keluarga (KK), FKT berganti nama menjadi Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Pergantian nama ini kemudian juga diikuti dengan pergantian nama jurusan, dimana masing-masingnya menjadi Jurusan Pendidikan Teknik Mesin, Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif, Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika, Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan dan Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

Selanjutnya berdasarkan SK Dirjen Dikti No.1499/D/1996, yang kemudian diperkuat dengan Kepres RI No.93 tanggal 24 Agustus 1999 tentang perluasan mandat yang diterima oleh IKIP Padang. IKIP Padang pun berubah nama menjadi Universitas, demikian pula dengan FPTK namanya berubah menjadi Fakultas Teknik.

Mengiringi SK Dirjen Dikti tentang perluasan mandat di atas, pada tahun 1997 Dirjen Dikti juga menerbitkan SK No.239/Dikti/Kep/1997 tentang Program Studi Non Kependidikan di IKIP Padang dan SK No. 90/Dikti/Kep/1999 tentang Pembentukan Program Studi Non Kependidikan Diploma III Teknik Otomotif pada FPTK IKIP Padang.

Selanjutnya dengan keluarnya izin penyelenggaraan program studi Tata Rias dan Kecantikan (DIV) melalui surat Dirjen dikti nomor: 2112/D/T/2007 tanggal 2 Agustus 1997, izin penyelenggaraan program studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer (S1) melalui surat Dirjendikti nomor: 2900/D/T/2007 tanggal 23 September 2007, izin penyelenggaraan

program studi Teknik Elektro Industri (D4) melalui surat Dirjendikti nomor: 1880/D2.2/2008 tanggal 29 Juli 2008, izin penyelenggaraan program studi Manajemen Perhotelan melalui surat Dirjendikti nomor: 1532/D/2009 tanggal 28 Agustus 2009 dan izin penyelenggaraan program studi Teknik Pertambangan (S1) melalui surat Dirjendikti nomor: 2462/D/2009 tanggal 31 Desember 2009, serta izin penyelenggaraan program studi Pendidikan Kejuruan (S2) melalui surat Dirjendikti nomor: 68/D/O/2009 tanggal 9 Juni 2010 maka pada saat ini FT UNP telah memiliki 7 jurusan yang terbagi ke dalam 21 program studi seperti berikut ini.

Tabel 1.1 Jumlah Jurusan dan Prodi FT UNP

| No | Jurusan | Program Studi |
|----|------------------------|--|
| 1 | Teknik Sipil | Pendidikan Teknik Bangunan (S1) |
| | | Teknik Sipil (DIII) |
| 2 | Teknik Mesin | Pendidikan Teknik Mesin (S1) |
| | | Teknik Mesin (DIII) |
| 3 | Teknik Elektro | Pendidikan Teknik Elektro (S1) |
| | | Teknik Elektro (DIII) |
| | | Teknik Elektro Industri (DIV) |
| 4. | Teknik Elektronika | Pendidikan Teknik Elektronika (S1) |
| | | Teknik Elektronika (DIII) |
| | | Pendidikan TIK (S1) |
| 5 | Teknik Otomotif | Pendidikan Teknik Otomotif (S1) |
| | | Teknik Otomotif (DIII) |
| 6 | Teknik Pertambangan | Teknik Pertambangan (S1) |
| | | Teknik Pertambangan (DIII) |
| 7 | Kesejahteraan Keluarga | Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (S1) |
| | | Tata Boga (D3) |
| | | Tata Busana (D3) |
| | | Tata Rias kecantikan (D4) |
| | | Manajemen Perhotelan (D4) |
| 8 | Fakultas | Pendidikan Teknologi & Kejuruan (S2) |
| | | Pendidikan Teknologi & Kejuruan (S3) |

Pada tahun 2015, Jurusan Kesejahteraan Keluarga yang terdiri dari program studi, Tata Boga (D3), Tata Busana (D3), Tata Rias dan Kecantikan (D4) dan Manajemen Perhotelan (D4) serta Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (S1) memisahkan diri dari FT UNP dengan membentuk fakultas baru

yakni Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang (FPP UNP).

1.3 Landasan Hukum

Landasan hukum Renstra FT UNP Tahun 2016--2020 adalah sebagai berikut.

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2. Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
3. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
4. Undang-Undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
5. Undang-Undang No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara
6. Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
7. Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
8. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
9. Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005--2025

BAB 2

VISI, MISI, DAN TUJUAN

2.1 Visi

Menjadi fakultas yang unggul dalam bidang Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (PTK), bidang vokasional dan keteknikan yang profesional serta berwawasan nasional dan global di kawasan Asia Tenggara tahun 2020.

2.2 Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan bidang Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (PTK), vokasional, dan keteknikan berdasarkan pilar-pilar pendidikan.
- b. Mengembangkan penelitian dan pengkajian dalam rangka penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Mengembangkan kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang PTK, vokasional, dan keteknikan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- d. Berperan aktif sebagai pusat pembaharuan dan informasi bidang PTK, vokasional, dan keteknikan.
- e. Mengembangkan kemitraan dengan lembaga lain dalam dan luar negeri dalam bidang PTK, vokasional, dan keteknikan.

2.3 Tujuan

- a. Menghasilkan guru bidang PTK dan tenaga ahli bidang vokasi, dan keteknikan.
- b. Menghasilkan temuan penelitian berupa konsep pengembangan bidang PTK, vokasional, dan keteknikan melalui pengkajian keilmuan dan penelitian.
- c. Mengaplikasikan ilmu pengetahuan bidang PTK, vokasional, dan keteknikan melalui pengabdian kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- d. Menempatkan FTUNP sebagai pusat pembaharuan dan informasi bidang PTK, vokasional, dan keteknikan.

- e. Melaksanakan kerjasama dengan lembaga lain dalam dan luar negeri pada bidang PTK, vokasional, dan keteknikan.

2.4 Tata Nilai

Visi dan misi FT UNP sebagaimana dikemukakan di atas diwujudkan melalui dukungan tata nilai yang sesuai dan situasi yang kondusif. Tata nilai merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh pegawai dalam menjalankan tugas. Tata nilai juga menyatukan hati dan pikiran seluruh pegawai dalam usaha mewujudkan layanan prima pendidikan. Tata nilai yang dimaksud adalah :

- a) **Integritas.** Menjunjung tinggi integritas berlandaskan pada sikap moral dan perilaku yang sesuai kode etik dan standar perilaku profesi.
- b) **Akuntabilitas.** Menerapkan pengelolaan akademik dan administratif yang dapat dipertanggungjawabkan, terukur, efektif, efisiensi dan transparan.
- c) **Solidaritas.** Menjunjung kebersamaan dan persatuan untuk mencapai tujuan dan meraih visi yang sama.
- d) **Kualitas dan Produktivitas.** Mengembangkan budaya peningkatan mutu berkelanjutan dengan menerapkan etos kerja yang produktif.
- e) **Inovasi.** Menghasilkan karya-karya kreatif, bernilai tambah dan bermanfaat bagi pengelolaan, masyarakat dan pembangunan.

BAB 3 EVALUASI DIRI

Evaluasi diri dilakukan terhadap tujuh komponen evaluasi yang digunakan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) yakni komponen: (1) Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian (2) Tatapamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu, (3) Mahasiswa dan lulusan, (4) Sumber daya manusia, (5) Kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik, (6) Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi, dan (7) Penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama. Analisis evaluasi diri dilakukan berdasarkan keadaan FTUNP mulai Januari 2011-Desember 2015.

Renstra FT UNP2016-2020 didasarkan pada kondisi internal dan eksternal. Kondisi internal lebih ditekankan pada kondisi kekinian yang ada pada FT UNP dan memberikan gambaran tentang kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*). Kondisi eksternal merupakan kondisi kini dan prediksi masa depan di luar FT UNP yang memberikan gambaran tentang peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*). Kondisi internal dan eksternal ini dianalisis dengan metode analisis SWOT.

3.1 Analisis Lingkungan Internal

Lingkungan internal FT UNP adalah situasi dan kondisi FT UNP sebagai suatu organisasi yang melayani masukan berupa mahasiswa, memprosesnya dalam bentuk proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, dan akhirnya meluluskannya.

Tabel 3.1 Analisis Lingkungan Internal

| No | Aspek | Kekuatan (<i>Strength</i>) | Kelemahan (<i>Weakness</i>) |
|----|--------------------------------|--|---|
| 1. | Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran | 1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran telah konsisten dengan universitas dan menunjukkan usaha mewujudkan Tri Dharma perguruan tinggi secara terpadu | 1. Pemahaman yang belum komprehensif dari segenap civitas akademika dan tenaga kependidikan makna dari visi, misi, tujuan dan sasaran |

| | | | |
|----|--|---|---|
| | | <p>dan adaptif terhadap perubahan lingkungan global.</p> <p>2. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran telah diacu oleh program studi dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.</p> | |
| 2. | Tata Pamong, Kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjamin mutu | <p>1. Melayani dua jenis bidang keilmuan yaitu bidang ilmu kependidikan dan bidang ilmu non-kependidikan (vokasi dan akademik).</p> <p>2. Memiliki 6 Jurusan dan 16 program studi yang melayani kegiatan akademik</p> <p>3. Melayani jenjang pendidikan yang variatif (D3, D4, S1, S2, S3, dan program profesi).</p> <p>4. Kegiatan PBM terseenggara cukup baik dengan rata-rata pertemuan kuliah 90%.</p> <p>5. Memiliki sistem penjaminan mutu internal dalam hal perkuliahan dan manajemen menggunakan ISO 9000:2008</p> <p>6. Memiliki struktur organisasi yang jelas dari tingkat Dekanat sampai program studi.</p> <p>7. Memiliki lembaga ekstrakurikuler untuk pengembangan bakat mahasiswa.</p> | <p>1. Hanya 19% dari prodi yang terakreditasi A. Terakreditasi B 56% Terakreditasi C 19%</p> <p>2. Masih ada dosen yang berkualifikasi S1 sebesar 1,8%.</p> <p>3. Masih ada prodi yang belum terakreditasi sebesar 6%</p> <p>4. Masih ada PBM yang diselenggarakan dengan rata-rata pertemuan dibawah 90%.</p> <p>5. Belum memiliki pusat kajian yang mengkoordinir dosen FT UNP dalam melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.</p> <p>6. Job <i>description</i> komponen struktur organisasi belum lengkap</p> <p>7. Penggunaan teknologi informasi dalam pelayanan pendidikan belum optimal</p> <p>8. Jurnal online setiap prodi belum berjalan dengan baik.</p> <p>9. Belum memiliki</p> |

| | | | |
|----|-----------------------|--|---|
| | | <p>8. Memiliki pustaka di tingkat fakultas dan ruang baca dan ruang baca di tingkat jurusan.</p> <p>9. Memiliki sistem registrasi yang dapat diakses melalui internet oleh seluruh mahasiswa FT UNP</p> <p>10. Memiliki pelayanan akademik secara <i>online</i>.</p> | <p>standar pelayanan administrasi pendidikan ketepatan waktu.</p> |
| 3. | Mahasiswa dan Lulusan | <p>1. Minat calon mahasiswa pada program studi diploma dan sarjana masih cukup tinggi.</p> <p>2. Sistem penerimaan mahasiswa mengikuti standar nasional melalui program SNMPTN, SBMPTN dan Seleksi Mandiri.</p> <p>3. Mahasiswa memiliki ide-ide kreatif di bidang ilmu dan pengetahuan, kesenian dan entertainment serta keolahragaan yang diwujudkan dengan kegiatan-kegiatan secara periodik.</p> <p>4. Hubungan dan komunikasi dosen dan mahasiswa sangat kondusif yang diwujudkan dalam bentuk bimbingan dosen dalam setiap kegiatan.</p> <p>5. Mahasiswa secara rutin mengikuti perlombaan yang diselenggarakan pada tingkat universitas dan nasional.</p> <p>6. Indeks Prestasi</p> | <p>1. Skor TOEFL mahasiswa tahun pertama dan lulusan masih rendah.</p> <p>2. Jumlah peminat program studi pascasarjana masih rendah.</p> <p>3. Kegiatan konseling pribadi belum tersedia karena masih mengandalkan dosen penasehat akademik.</p> <p>4. Kompetensi lulusan belum diuji oleh organisasi profesi sehingga masih bersifat akademik.</p> |

| | | | |
|---|---------------------|--|---|
| | | <p>Kumulatif rata-rata sebesar 3,20 mencerminkan daya saing yang lebih baik.</p> <p>7. Telah memiliki pusat informasi karir bagi lulusan program sarjana.</p> <p>8. Organisasi kemahasiswa yang sangat beragam dan diminati.</p> | |
| 4 | Sumber Daya Manusia | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan sudah mengikuti standar nasional melalui program penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS). 2. Dosen dan tenaga kependidikan diikat oleh undang-undang dan peraturan terkait lainnya sehingga bekerja mengikuti standar nasional. 3. Beberapa dosen telah mempunyai jaringan yang cukup baik dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri untuk membangun kerjasama pengembangan dan peningkatan kualitas dosen. 4. Hampir seluruh dosen berkualifikasi Strata 2 yang menyelesaikan pendidikannya di dalam dan luar negeri, dan sebagian besar dosen sedang melanjutkan pendidikan ke jenjang S3. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Masih minimnya alokasikan anggaran untuk peningkatan ketrampilan tenaga kependidikan administrasi dan teknisi laboratorium. 2. Produktivitas publikasi ilmiah dosen masih rendah pada jurnal internasional. 3. Jumlah paten sangat sedikit. 4. Kegiatan pengabdian masyarakat belum dilaksanakan dengan program yang berkelanjutan. 5. Keterbatasan dana dalam mendukung dosen mengikuti seminar dan konferensi nasional dan internasional 6. Pengelolaan manajemen SDM belum berbasis kinerja. 7. Transformasi organisasi berjalan lambat dan pendayagunaan & pemanfaatan SDM masih belum optimal |

| | | | |
|----|---|--|--|
| | | <p>5. Usia dosen cukup muda sehingga mempunyai potensi mendapatkan pembinaan dan pengembangan kualifikasi sesuai arah pengembangan program studi.</p> <p>6. Kerjasama antar dosen dan tenaga pendidikan cukup baik.</p> <p>7. Minat dosen yang tinggi untuk melanjutkan studi.</p> <p>8. Memiliki dosen sebanyak 158 orang sehingga ratio dosen mahasiswa 1:29</p> <p>9. Memiliki pegawai administrasi sebanyak 20 orang, laboran sebanyak 23 orang, dan pustakawan 1 orang.</p> | |
| 5. | Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik | <p>1. Kurikulum telah dirancang dengan memenuhi kebutuhan pasar.</p> <p>2. Sistem penilaian, monitoring dan evaluasi telah disusun sesuai dengan standar nasional pendidikan melalui peraturan akademik sarjana dan magister.</p> <p>3. Meningkatnya dari tahun ke tahun jumlah staf pengajar yang mengikuti Applied Approach (AA) / PEKERTI / Akta V sehingga sangat membantu dalam perencanaan dan pelaksanaan pengajaran yang lebih baik.</p> <p>4. Semua mata kuliah sudah dilengkapi dengan GBPP yang</p> | <p>1. Motivasi mahasiswa dalam belajar mandiri masih ditingkatkan.</p> <p>2. Dukungan handouts dan buku ajar masih perlu diperbanyak yang akan meningkatkan efektifitas pencapaian tujuan dan sasaran kurikulum.</p> <p>3. Jumlah dan ragam referensi untuk belajar dan penelitian bagi mahasiswa belum memadai ketersediaannya di perpustakaan.</p> |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | <p>dijabarkan dalam bentuk SAP dan RPKPS.</p> <p>5. Seluruh kelompok pengetahuan keteknikan telah melakukan praktikum sebagai ciri sebuah pendidikan kerekayasaan.</p> <p>6. Mata kuliah dilaksanakan oleh dosen yang sesuai dengan bidang keahliannya dengan strata pendidikan minimum S2 untuk program sarjana.</p> <p>7. Kehadiran dosen dan mahasiswa pada setiap proses pembelajaran cukup tinggi.</p> <p>8. Interaksi dosen sangat baik yang dilakukan dalam pengajaran mata kuliah secara tim.</p> <p>9. Minat yang tinggi dari dosen dalam menghadiri seminar ilmiah sebagai pemakalah dan peserta.</p> <p>10. Telah memiliki fasilitas e-learning yang berguna dalam meningkatkan mutu pengajaran.</p> <p>11. Kurikulum telah mendukung pengetahuan dasar bagi lulusan yang ingin melanjutkan pendidikan pada program pascasarjana.</p> | |
|--|--|--|--|

| | | | |
|----|---|--|--|
| 6. | Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi Keuangan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki dua sumber dana, yaitu dari pemerintah dan dari masyarakat. 2. Pengelolaan keuangan melalui satu pintu 3. Memiliki rencana dan anggaran belanja tahunan 4. Memiliki <i>Unit cost</i> biaya pendidikan & pola pentarifan yang murah dan terjangkau 5. Memiliki asset yang diberdayakan untuk income generating 6. Lokasi kampus mudah dijangkau. 7. Memiliki gedung perkantoran, perkuliahan, laboratorium, dan workshop yang memadai. 8. Memiliki gedung pustaka, pusat kegiatan mahasiswa, masjid yang memadai 9. Jaminan pemeliharaan sarana & prasarana dari pemerintah 10. Ada potensi pengembangan laboratorium dan sarana terpadu 11. Memiliki poliklinik untuk melayani kesehatan sivitas akademik FT UNP | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerimaan dana dari masyarakat masih dominan dari SPP/UKT mahasiswa. 2. Sistem pengawasan internal belum dilakukan dengan baik. 3. Realisasi anggaran belum secara optimal. 4. Unit cost belum dihitung secara detail 5. Belum memiliki sistem pengelolaan keuangan income generating. 6. Area lokasi kampus lahannya terbatas 7. Ada beberapa peralatan praktek berusia lanjut dan belum optimal dipergunakan sesuai standar 8. Pemeliharaan peralatan pendidikan belum optimal dilaksanakan 9. Belum semua mahasiswa memanfaatkan poliklinik |
| 7. | Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama | <ol style="list-style-type: none"> 1. Serapan dana penelitian rata-rata sudah mencapai kondisi ideal. 2. Tema-tema penelitian sudah sesuai dengan program | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mutu, produktivitas, relevansi sasaran, dan efisiensi pemanfaatan dana penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat belum distandarisasi. 2. Agenda, keberlanjutan, |

| | | | |
|--|--|---|---|
| | | <p>pemerintah.</p> <p>3. Rencana Induk Penelitian sudah diimplementasikan.</p> <p>4. Kegiatan penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan bersama antara dosen dan mahasiswa.</p> | <p>diseminasi hasil penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat belum dirancang secara terintegrasi dan berkesinambungan.</p> <p>3. Hubungan antara pengajaran, penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat belum diperhatikan dengan baik melalui kebijakan.</p> <p>4. Jumlah dan mutu kegiatan penelitian dan publikasi dosen masih rendah untuk jurnal internasional.</p> <p>5. Jumlah dan mutu kegiatan penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa masih minim.</p> <p>6. Hubungan kerjasama dan kemitraan penelitian dengan lembaga luar negeri sangat minim.</p> <p>7. Mutu dan kurun waktu penyelesaian tugas akhir masih relatif lebih dari satu semester.</p> <p>8. Publikasi hasil penelitian, karya inovatif, dan rangkuman skripsi dan tesis masih dilakukan atas tanggung jawab individu.</p> <p>9. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama belum dilakukan secara sistematis dan prosedural.</p> <p>10. Hasil kerjasama belum dapat dimanfaatkan untuk pembangunan infrastruktur</p> |
|--|--|---|---|

3.2 Analisis Lingkungan Eksternal

Tabel 3.2 Analisis Lingkungan Eksternal

| No | Faktor | Peluang (<i>Opportunity</i>) | Ancaman (<i>Threats</i>) |
|----|--|--|---|
| 1. | Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan pemerintah pada sektor industri mendorong terbuka pasar kerja dan peluang usaha yang membutuhkan kualifikasi sebagaimana dimiliki lulusan ilmu keteknikan. 2. Arah perubahan global yang mengedepankan peran keteknikan dalam penyelesaian masalah-masalah yang kompleks baik untuk kepentingan ekonomis maupun sosial. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemungkinan turunnya minat calon mahasiswa yang berasal dari luar Sumatera Barat dikarenakan daerah kota Padang merupakan daerah rawan gempa. |
| 2 | Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu Pelayanan | <ol style="list-style-type: none"> 1. UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas dan PP Nomor 19 tahun 2005 tentang SNP ada peluang pengembangan kelembagaan. 2. UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. 3. Permendiknas Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademis dan Kualifikasi Guru 4. Permendiknas Nomor 8 dan Nomor 9 tahun 2009 tentang Program PPG 5. Permendiknas Nomor 10 tahun 2009 tentang sertifikasi guru | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan adanya pasar bebas memungkinkan masuknya tenaga asing dan perguruan tinggi asing 2. Tingginya persaingan antar perguruan tinggi 3. Lapangan kerja di sektor pemerintahan dan swasta terbatas. |

| | | | |
|----|-----------------------|--|--|
| | | <p>6. PP nomor 23 Tahun 2005 tentang Badan Layanan Umum perguruan tinggi yang memberi peluang pengelolaan yang fleksibel dan dinamis</p> <p>7. Keputusan menteri keuangan 335/KMK.05/2015 tentang ditetapkannya UNP sebagai perguruan tinggi berstatus Badan Layanan Umum (BLU)</p> <p>8. Kebijakan Otonomi Daerah memberi kesempatan kerjasama dengan berbagai pihak</p> <p>9. Perkembangan teknologi ICT membuka peluang peningkatan pelayanan akademik</p> <p>10. PP nomor 57 tahun 1998 Tentang kerjasama pendidikan dengan perguruan tinggi luar negeri</p> <p>11. Dengan adanya keterbukaan antar negara memungkinkan adanya kerjasama dengan pihak luar negeri.</p> | |
| 3. | Mahasiswa dan Lulusan | <p>1. Peluang kerja dan minat pengguna lulusan masih sangat tinggi.</p> <p>2. Peningkatan peran serta alumni dalam pembinaan karakter mahasiswa untuk kesiapan menghadapi persaingan pasar</p> | <p>1. Semakin banyak dan berkembangnya perguruan tinggi lain baik negeri ataupun swasta yang membuka program studi yang sejenis.</p> <p>2. Persaingan lulusan semakin ketat karena kemungkinan masuknya tenaga</p> |

| | | | |
|----|---|---|--|
| | | <p>kerja.</p> <p>3. Tersedianya berbagai sumber dana dari pemerintah, swasta, dan alumni untuk beasiswa mahasiswa yang tidak mampu.</p> <p>4. Tersedianya UPT Bahasa yang dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggrisnya.</p> <p>5. Kebijakan pemanfaatan laboratorium secara luasa bagi mahasiswa dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk mengenali dunia penelitian lebih dekat.</p> | <p>kerja asing semakin tinggi di era globalisasi.</p> |
| 4. | Sumber Daya Manusia | <p>1. Meningkatnya tuntutan kuantitas dan kualitas lulusan memberi peluang untuk pengembangan dan peningkatan kualifikasi dosen, administrasi, dan laboran.</p> <p>2. Kebijakan pasar bebas membuka peluang untuk berprestasi di tingkat Nasional dan Internasional.</p> <p>3. Meningkatkan kemitraan dengan pemerintah daerah dalam pengembangan SDM</p> <p>4. Penerapan penjaminan mutu memberikan kepastian dalam fungsi kerja tiap pegawai.</p> | <p>1. Peningkatan kualifikasi dosen ke guru besar sangat lamban.</p> <p>2. Penyediaan formasi pegawai negeri untuk tenaga dosen, administrasi, dan laboran terbatas.</p> |
| 5. | Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik | | <p>1. Penerimaan pasar kerja terhadap lulusan yang</p> |

| | | | |
|----|--|--|---|
| | | | mengabaikan latar belakang keilmuan. |
| 6. | Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. PP 23 Tahun 2005 tentang BLU memberi peluang untuk kemandirian. 2. Keputusan menteri keuangan 335/KMK.05/2015 tentang ditetapkannya UNP sebagai BLU memberikan fleksibilitas penggunaan dana. 3. Potensi kemitraan dalam penyelenggaraan pendidikan & pemberdayaan sumber daya dapat dikembangkan 4. Adanya software sistem akuntansi instansi (SAI) 5. Memiliki potensi untuk mengembangkan unit bisnis 6. Perkembangan ICT dapat meningkatkan efektivitas & efisiensi pelayanan akademis dan manajemen 7. Tersedianya tempat praktik di berbagai instansi 8. Peluang hibah sarana dan prasarana dari pihak lain 9. Memiliki sarana terpadu dalam pelaksanaan perkuliahan teori dan praktik. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Realisasi pencairan dana tidak tepat waktu 2. Persaingan biaya pendidikan antar perguruan tinggi 3. Biaya untuk keperluan alat tulis dan bahan praktikum cenderung meningkat. 5. Pencairan dana untuk keperluan perkuliahan dan kegiatan yang direncanakan selalu terlambat. 6. Perkembangan teknologi peralatan sangat cepat, sehingga peralatan yang sudah ada di laboratorium dan workshop selalu tertinggal. 7. Harga peralatan yang relatif mahal. 8. Kompetisi dengan perguruan tinggi sejenis diluar FT UNP pada sarana dan prasarana |

| | | | |
|----|---|---|--|
| 7. | Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang ditawarkan cukup banyak baik dari UNP, Dikti dan lembaga-lembaga internasional. 2. Pemanfaatan jaringan badan kerjasama jurusan untuk bekerjasama dengan dosen perguruan tinggi lain dalam penelitian bersama. 3. Jumlah jurnal yang sesuai dengan lingkup teknik cukup banyak. 4. Tersedianya peluang kerjasama penelitian dari luar negeri | 1. Pengaruh lingkungan menyebabkan sebagian kecil dosen lebih memilih pekerjaan lain yang bersifat quick income daripada penelitian. |
|----|---|---|--|

3.3 Analisis SWOT Lingkungan Internal

Berdasarkan analisis faktor lingkungan internal, maka dilakukan analisis SWOT lingkungan internal sebagai berikut:

Tabel 3.3 Analisis SWOT Lingkungan Internal

| a. Kekuatan | | | | | | |
|-------------|---|--------------|------------------|--------|------------|-----|
| No. | Uraian | Bobot Faktor | Bobot Sub Faktor | Rating | Nilai | Ket |
| | | A | B | C | AxBxC | |
| | Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran | 0.15 | | | | |
| 1. | Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran telah konsisten dengan universitas dan menunjukkan usaha mewujudkan Tri Dharma perguruan tinggi secara terpadu dan adaptif terhadap perubahan lingkungan global. | | 0.5 | 4 | 0.3 | |
| 2. | Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran telah diacu oleh program studi dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi. | | 0.5 | 4 | 0.3 | |
| | Sub Jumlah | | 1.00 | | 0.6 | |
| | Tata Pamong, Kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjamin mutu | 0.15 | | | | |
| 1 | Melayani dua jenis bidang | | 0.1 | 5 | 0.075 | |

| | | | | | | |
|----|---|-------------|-------------|---|--------------|--|
| | keilmuan yaitu bidang ilmu kependidikan dan bidang ilmu non-kependidikan (vokasi dan akademik). | | | | | |
| 2 | Memiliki 6 Jurusan dan 16 program studi yang melayani kegiatan akademik. | | 0.09 | 5 | 0.067 | |
| 3 | Melayani jenjang pendidikan yang variatif (D3, D4, S1, S2, S3, dan program profesi). | | 0.09 | 5 | 0.067 | |
| | Kegiatan PBM terselenggara cukup baik dengan rata-rata pertemuan kuliah 90%. | | 0.09 | 4 | 0.054 | |
| 4 | Memiliki sistem penjaminan mutu internal dalam hal perkuliahan dan manajemen menggunakan ISO 9000:2008. | | 0.09 | 4 | 0.054 | |
| 5 | Memiliki struktur organisasi yang jelas dari tingkat Dekanat sampai program studi. | | 0.09 | 5 | 0.067 | |
| 6 | Memiliki lembaga ekstrakurikuler untuk pengembangan bakat mahasiswa. | | 0.09 | 5 | 0.067 | |
| 7 | Memiliki pustaka di tingkat fakultas dan dan ruang baca di tingkat jurusan. | | 0.09 | 5 | 0.067 | |
| 9 | Memiliki sistem registrasi yang dapat diakses melalui internet oleh seluruh mahasiswa FT UNP | | 0.09 | 5 | 0.067 | |
| 10 | Memiliki pelayanan akademik secara <i>online</i> . | | 0.09 | 5 | 0.067 | |
| 11 | Memiliki poliklinik untuk melayani kesehatan sivitas akademik FT UNP. | | 0.09 | 4 | 0.054 | |
| | Sub Jumlah | | 1.00 | | 0.706 | |
| | Mahasiswa dan Lulusan | 0.15 | | | | |
| 1. | Minat calon mahasiswa pada program studi sarjana masih cukup tinggi. | | 0.15 | 5 | 0.11 | |
| 2. | Sistem penerimaan mengikuti standar nasional melalui program SNMPTN, SBMPTN dan seleksi mandiri | | 0.15 | 5 | 0.11 | |
| 3. | Mahasiswa memiliki ide-ide kreatif di bidang ilmu dan pengetahuan, kesenian dan entertainment serta keolahragaan yang diwujudkan dengan kegiatan-kegiatan secara periodik | | 0.15 | 5 | 0.11 | |
| 4. | Hubungan dan komunikasi dosen dan mahasiswa sangat kondusif yang diwujudkan dalam bentuk bimbingan dosen dalam setiap kegiatan | | 0.15 | 4 | 0.09 | |
| 5. | Mahasiswa secara rutin mengikuti perlombaan yang diselenggarakan | | 0.15 | 3 | 0.67 | |

| | | | | | | |
|----|---|-------------|-------------|---|-------------|--|
| | pada tingkat universitas dan nasional. | | | | | |
| 6. | Indeks Prestasi Kumulatif rata-rata sebesar 3,20 mencerminkan daya saing yang lebih baik. | | 0.15 | 4 | 0.09 | |
| 7. | Organisasi kemahasiswa yang sangat beragam dan diminati. | | 0.1 | 4 | 0.06 | |
| | Sub Jumlah | | 1.00 | | 1.24 | |
| | SUMBER DAYA MANUSIA | 0.15 | | | | |
| 1. | Sistem rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan sudah mengikuti standar nasional melalui program penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS). | | 0.12 | 5 | 0.09 | |
| 2. | Dosen dan tenaga kependidikan diikat oleh undang-undang dan peraturan terkait lainnya sehingga bekerja mengikuti standar nasional | | 0.11 | 5 | 0.08 | |
| 3. | Beberapa dosen telah mempunyai jaringan yang cukup baik dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri untuk membangun kerjasama pengembangan dan peningkatan kualitas dosen. | | 0.11 | 4 | 0.06 | |
| 4. | Hampir seluruh dosen berkualifikasi Strata 2 yang menyelesaikan pendidikannya di dalam dan luar negeri, dan sebagian besar dosen sedang melanjutkan pendidikan ke jenjang S3. | | 0.11 | 4 | 0.06 | |
| 5. | Usia dosen cukup muda sehingga mempunyai potensi mendapatkan pembinaan dan pengembangan kualifikasi sesuai arah pengembangan program studi. | | 0.11 | 4 | 0.06 | |
| 6. | Minat dosen yang tinggi untuk melanjutkan studi | | 0.11 | 4 | | |
| 7. | Kerjasama antar dosen dan tenaga pendidikan cukup baik. | | 0.11 | 5 | 0.08 | |
| 8. | Memiliki dosen sebanyak 158 orang sehingga ratio dosen mahasiswa 1:29 | | 0.11 | 5 | 0.08 | |
| 9. | Memiliki pegawai administrasi sebanyak 20orang, laboran sebanyak 23 orang, dan pustakawan 1 orang. | | 0.11 | 4 | 0.06 | |
| | Sub Jumlah | | 1.00 | | 0.57 | |
| | Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik | 0.15 | | | | |
| 1. | Kurikulum telah dirancang dengan memenuhi kebutuhan pasar. | | 0.1 | 4 | 0.06 | |
| 2. | Sistem penilaian, monitoring dan evaluasi telah disusun sesuai dengan standar nasional pendidikan melalui peraturan akademik sarjana dan magister. | | 0.09 | 4 | 0.05 | |

| | | | | | | |
|-----|--|-------------|-------------|---|-------------|--|
| 3. | Meningkatnya dari tahun ke tahun jumlah staf pengajar yang mengikuti Applied Approach (AA) / PEKERTI / AKTA V sehingga sangat membantu dalam perencanaan dan pelaksanaan pengajaran yang lebih baik. | | 0.09 | 3 | 0.04 | |
| 4. | Semua mata kuliah sudah dilengkapi dengan GBPP yang dijabarkan dalam bentuk SAP dan RPKPS. | | 0.09 | 5 | 0.7 | |
| 5. | Seluruh kelompok pengetahuan keteknikan telah melakukan praktikum sebagai ciri sebuah pendidikan kerekayasaan | | 0.09 | 5 | 0.7 | |
| 6. | Mata kuliah dilaksanakan oleh dosen yang sesuai dengan bidang keahliannya dengan strata pendidikan minimum S2 untuk program sarjana. | | 0.09 | 4 | 0.05 | |
| 7. | Kehadiran dosen dan mahasiswa pada setiap proses pembelajaran cukup tinggi. | | 0.09 | 4 | 0.05 | |
| 8. | Interaksi dosen sangat baik yang dilakukan dalam pengajaran mata kuliah secara tim | | 0.09 | 4 | 0.05 | |
| 9. | Minat yang tinggi dari dosen dalam menghadiri seminar ilmiah sebagai pemakalah dan peserta. | | 0.09 | 3 | 0.04 | |
| 10. | Telah memiliki fasilitas e-learning yang berguna dalam meningkatkan mutu pengajaran. | | 0.09 | 4 | 0.05 | |
| 11. | Kurikulum telah mendukung pengetahuan dasar bagi lulusan yang ingin melanjutkan pendidikan pada program pascasarjana. | | 0.09 | 4 | 0.05 | |
| | Sub Jumlah | | 1.00 | | 1.84 | |
| | Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi Keuangan | 0.12 | | | | |
| 1. | Memiliki dua sumber dana, yaitu dari pemerintah dan dari masyarakat. | | 0.1 | 5 | 0,06 | |
| 2. | Pengelolaan keuangan melalui satu pintu | | 0.1 | 5 | 0,06 | |
| 3. | Memiliki rencana dan anggaran belanja tahunan | | 0.1 | 5 | 0,06 | |
| 4. | Memiliki <i>Unit cost</i> biaya pendidikan & pola pentarifan yang murah dan terjangkau | | 0.1 | 5 | 0,06 | |
| 5. | Memiliki asset yang diberdayakan untuk income generating | | 0.1 | 3 | 0,036 | |
| 6. | Lokasi kampus mudah dijangkau. | | 0.1 | 5 | 0,06 | |
| 7. | Memiliki gedung perkantoran, perkuliahan, laboratorium, dan workshop yang memadai. | | 0.1 | 4 | 0,048 | |
| 8. | Memiliki gedung pustaka, pusat kegiatan mahasiswa, masjid yang | | 0.1 | 4 | 0,048 | |

| | | | | | | |
|-----|--|----------|-------------|---|--------------|--|
| | memadai | | | | | |
| 9. | Jaminan pemeliharaan sarana & prasarana dari pemerintah | | 0.1 | 5 | 0,06 | |
| 10. | Ada potensi pengembangan laboratorium dan sarana terpadu | | 0.1 | 5 | 0,06 | |
| | Sub Jumlah | | 1.00 | | 0.552 | |
| | Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama | 0.13 | | | | |
| 1. | Serapan dana penelitian rata-rata sudah mencapai kondisi ideal. | | 0.25 | 5 | 0.16 | |
| 2. | Tema-tema penelitian sudah sesuai dengan program pemerintah. | | 0.25 | 4 | 0.13 | |
| 3. | Rencana Induk Penelitian sudah diimplementasikan | | 0.25 | 4 | 0.13 | |
| 4. | Kegiatan penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan bersama antara dosen dan mahasiswa. | | 0.25 | 4 | 0.13 | |
| | Sub Jumlah | | 1.00 | | 0.55 | |
| | Total Jumlah | 1 | 7 | | 6.058 | |

| b. Kelemahan | | | | | | |
|---------------------|--|--------------|------------------|--------|-------------|-----|
| No. | Uraian | Bobot Faktor | Bobot Sub Faktor | Rating | Nilai | Ket |
| | | A | B | C | AxBxC | |
| | Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran | 0.15 | | | | |
| 1. | Pemahaman yang belum komprehensif dari segenap civitas akademika dan tenaga kependidikan makna dari visi, misi, tujuan dan sasaran | | 1.00 | 3 | 0.45 | |
| 2. | | | | | | |
| | Sub Jumlah | | 1.00 | | 0.45 | |
| | Tata Pamong, Kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjamin mutu | 0.15 | | | | |
| 1 | Hanya 19% dari prodi yang terakreditasi A. Terakreditasi B 56% dan Terakreditasi C 19% | | 0.1 | 3 | 0.045 | |
| 2 | Masih ada dosen yang berkualifikasi S1 sebesar 1.8%. | | 0.1 | 3 | 0.045 | |
| 3 | Masih ada prodi yang belum terakreditasi sebesar 6% | | 0.1 | 2 | 0.03 | |
| | Masih ada PBM yang diselenggarakan dengan rata-rata pertemuan dibawah 90%. | | 0.1 | 2 | 0.03 | |
| 4 | Belum memiliki pusat kajian yang mengkoordinir dosen FT UNP dalam melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat. | | 0.1 | 3 | 0.045 | |
| 5 | Job <i>description</i> komponen struktur organisasi belum lengkap | | 0.1 | 2 | 0.03 | |

| | | | | | | |
|----|---|-------------|-------------|---|---------------|--|
| 6 | Penggunaan teknologi informasi dalam pelayanan pendidikan belum optimal | | 0.1 | 2 | 0.03 | |
| 7 | Jurnal online setiap prodi belum berjalan dengan baik | | 0.1 | 3 | 0.045 | |
| 9 | Belum memiliki standar pelayanan administrasi pendidikan ketepatan waktu. | | 0.1 | 2 | 0.03 | |
| 10 | Belum semua mahasiswa memanfaatkan poliklinik | | 0.1 | 2 | 0.03 | |
| | Sub Jumlah | | 1.00 | | 0.36 | |
| | Mahasiswa dan Lulusan | 0.15 | | | | |
| 1. | Skor TOEFL mahasiswa tahun pertama dan lulusan masih rendah. | | 0.25 | 3 | 0.11 | |
| 2. | Jumlah peminat program studi pascasarjana masih rendah. | | 0.25 | 3 | 0.11 | |
| 3. | Kegiatan konseling pribadi belum tersedia karena masih mengandalkan dosen penasehat akademik. | | 0.25 | 2 | 0.075 | |
| 4. | Kompetensi lulusan belum diuji oleh organisasi profesi sehingga masih bersifat akademik. | | 0.25 | 3 | 0.11 | |
| | Sub Jumlah | | 1.00 | | 0.405 | |
| | SUMBER DAYA MANUSIA | 0.15 | | | | |
| 1. | Belum mengalokasikan anggaran untuk peningkatan ketrampilan tenaga kependidikan administrasi dan teknisi laboratorium. | | 0.15 | 3 | 0.0675 | |
| 2. | Produktivitas publikasi ilmiah dosen masih rendah pada jurnal internasional | | 0.15 | 3 | 0.0675 | |
| 3. | Jumlah paten sangat sedikit | | 0.15 | 4 | 0.09 | |
| 4. | Kegiatan pengabdian masyarakat belum dilaksanakan dengan program yang berkelanjutan | | 0.15 | 3 | 0.0675 | |
| 5. | Keterbatasan dana dalam mendukung dosen mengikuti seminar dan konferensi nasional dan internasional | | 0.15 | 3 | 0.0675 | |
| 6. | Pengelolaan manajemen SDM belum berbasis kinerja. | | 0.13 | 3 | 0.0585 | |
| 7. | Transformasi organisasi berjalan lambat dan pendayagunaan & pemanfaatan SDM masih belum optimal | | 0.12 | 3 | 0.054 | |
| | Sub Jumlah | | 1.00 | | 0.4725 | |
| | Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik | 0.15 | | | | |
| 1. | Motivasi mahasiswa dalam belajar mandiri masih perlu ditingkatkan. | | 0.34 | 3 | 0.153 | |
| 2. | Dukungan handouts dan buku ajar masih perlu diperbanyak yang akan meningkatkan efektifitas pencapaian tujuan dan sasaran kurikulum. | | 0.33 | 2 | 0.099 | |
| 3. | Jumlah dan ragam referensi untuk | | 0.33 | 3 | 0.148 | |

| | | | | | | |
|----|---|-------------|-------------|---|-------------|--|
| | belajar dan penelitian bagi mahasiswa belum memadai ketersediaannya di perpustakaan. | | | | | |
| | Sub Jumlah | | 1.00 | | 0.4 | |
| | Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi Keuangan | 0.12 | | | | |
| 1. | Penerimaan dana dari masyarakat masih dominan dari SPP mahasiswa. | | 0.125 | 4 | 0.06 | |
| 2. | Sistem pengawasan internal belum dilakukan dengan baik. | | 0.125 | 3 | 0.045 | |
| 3. | Perencanaan anggaran belum dilakukan secara optimal. | | 0.125 | 2 | 0.03 | |
| 4. | Unit cost belum dihitung secara detail | | 0.125 | 2 | 0.03 | |
| 5. | Belum memiliki sistem pengelolaan keuangan income generating | | 0.125 | 2 | 0.03 | |
| 6. | Area lokasi kampus lahannya terbatas | | 0.125 | 4 | 0.06 | |
| 7. | Ada beberapa peralatan praktek berusia lanjut dan belum optimal dipergunakan sesuai standar | | 0.125 | 4 | 0.06 | |
| 8. | Pemeliharaan peralatan pendidikan belum optimal dilaksanakan | | 0.125 | 3 | 0.045 | |
| | Sub Jumlah | | 1.00 | | 0.36 | |
| | Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama | 0.13 | | | | |
| 1. | Mutu, produktivitas, relevansi sasaran, dan efisiensi pemanfaatan dana penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat belum distandarisasi. | | 0.1 | 3 | 0.039 | |
| 2. | Agenda, keberlanjutan, diseminasi hasil penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat belum dirancang secara terintegrasi dan berkesinambungan. | | 0.1 | 3 | 0.039 | |
| 3. | Hubungan antara pengajaran, penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat belum diperhatikan dengan baik melalui kebijakan. | | 0.1 | 3 | 0.039 | |
| 4. | Jumlah dan mutu kegiatan penelitian dan publikasi dosen masih rendah untuk jurnal internasional. | | 0.1 | 4 | 0.052 | |
| 5. | Jumlah dan mutu kegiatan penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa masih minim. | | 0.1 | 3 | 0.039 | |
| 6. | Hubungan kerjasama dan kemitraan penelitian dengan lembaga luar negeri sangat minim | | 0.1 | 4 | 0.052 | |
| 7. | Mutu dan kurun waktu penyelesaian tugas akhir masih relatif lebih dari | | 0.1 | 2 | 0.026 | |

| | | | | | | |
|-----|--|-------------|-------------|---|---------------|--|
| | satu semester. | | | | | |
| 8. | Publikasi hasil penelitian, karya inovatif, dan rangkuman skripsi dan tesis masih dilakukan atas tanggung jawab individu | | 0.1 | 2 | 0.026 | |
| 9. | Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama belum dilakukan secara sistematis dan prosedural. | | 0.1 | 3 | 0.039 | |
| 10. | Hasil kerjasama belum dapat dimanfaatkan untuk pembangunan infrastruktur | | 0.1 | 4 | 0.052 | |
| | Sub Jumlah | | 1.00 | | 0.403 | |
| | Total Jumlah | 1.00 | 7 | | 2.8505 | |

3.4 Analisis SWOT Lingkungan Eksternal

Kemudian berdasarkan analisis faktor lingkungan eksternal, dilakukan pula analisis SWOT lingkungan eksternal sebagai berikut:

Tabel 3.4 Analisis SWOT Lingkungan Eksternal

a. Peluang

| No. | Uraian | Bobot Faktor | Bobot Sub Faktor | Rating | Nilai | Ket |
|-----|--|--------------|------------------|--------|------------|-----|
| | | A | B | C | AxBxC | |
| | Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran | 0.15 | | | | |
| 1. | Kebijakan pemerintah pada sektor industri mendorong terbuka pasar kerja dan peluang usaha yang membutuhkan kualifikasi sebagaimana dimiliki lulusan ilmu keteknikan. | | 0.5 | 4 | 0.3 | |
| 2. | Arah perubahan global yang mengedepankan peran keteknikan dalam penyelesaian masalah-masalah yang kompleks baik untuk kepentingan ekonomis maupun sosial. | | 0.5 | 4 | 0.3 | |
| | Sub Jumlah | | 1.00 | | 0.6 | |
| | Tata Pamong, Kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjamin mutu | 0.15 | | | | |
| 1 | UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas dan PP Nomor 19 tahun 2005 tentang SNP ada peluang pengembangan kelembagaan. | | 0.1 | 4 | 0.06 | |
| 2 | UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen | | 0.09 | 4 | 0.054 | |
| 3 | Permendiknas Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademis dan Kualifikasi Guru | | 0.09 | 4 | 0.054 | |
| 4 | Permendiknas Nomor 8 dan Nomor 9 | | 0.09 | 4 | 0.054 | |

| | | | | | |
|-----|---|-------------|-------------|---|--------------|
| | tahun 2009 tentang Program PPG | | | | |
| 5 | Permendiknas Nomor 10 tahun 2009 tentang sertifikasi guru | | 0.09 | 4 | 0.054 |
| 6. | PP nomor 23 Tahun 2005 tentang Badan Layanan Umum perguruan tinggi yang memberi peluang pengelolaan yang fleksibel dan dinamis | | 0.09 | 4 | 0.054 |
| 7. | Keputusan menteri keuangan 335/KMK.05/2015 tentang ditetapkannya UNP sebagai perguruan tinggi berstatus Badan Layanan Umum (BLU) | | 0.09 | 4 | 0.054 |
| 8. | Kebijakan Otonomi Daerah memberi kesempatan kerjasama dengan berbagai pihak | | 0.09 | 4 | 0.054 |
| 9. | Perkembangan teknologi ICT membuka peluang peningkatan pelayanan akademik | | 0.09 | 4 | 0.054 |
| 10. | PP nomor 57 tahun 1998 Tentang kerjasama pendidikan dengan perguruan tinggi luar negeri | | 0.09 | 4 | 0.054 |
| 11. | Dengan adanya keterbukaan antar negara memungkinkan adanya kerjasama dengan pihak luar negeri. | | 0.09 | 4 | 0.054 |
| | Sub Jumlah | | 1.00 | | 0.546 |
| | Mahasiswa dan Lulusan | 0.15 | | | |
| 1. | Peluang kerja dan minat pengguna lulusan masih sangat tinggi. | | 0.2 | 4 | 0.12 |
| 2. | Peningkatan peran serta alumni dalam pembinaan karakter mahasiswa untuk kesiapan menghadapi persaingan pasar kerja | | 0.2 | 4 | 0.12 |
| 3. | Tersedianya berbagai sumber dana dari pemerintah, swasta, dan alumni untuk beasiswa mahasiswa yang tidak mampu | | 0.2 | 4 | 0.12 |
| 4. | Tersedianya UPT Bahasa yang dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggrisnya. | | 0.2 | 4 | 0.12 |
| 5. | Kebijakan pemanfaatan laboratorium secara leluasa bagi mahasiswa dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk mengenali dunia penelitian lebih dekat. | | 0.2 | 4 | 0.12 |
| | Sub Jumlah | | 1.00 | | 0.6 |
| | SUMBER DAYA MANUSIA | 0.15 | | | |
| 1. | Meningkatnya tuntutan kuantitas dan kualitas lulusan memberi peluang untuk pengembangan dan peningkatan kualifikasi dosen, administrasi, dan laboran. | | 0.25 | 3 | 0.1125 |
| 2. | Kebijakan pasar bebas membuka | | 0.25 | 3 | 0.1125 |

| | | | | | | |
|----|---|-------------|-------------|---|--------------|--|
| | peluang untuk berprestasi di tingkat Nasional dan Internasional. | | | | | |
| 3. | Meningkatkan kemitraan dengan pemerintah daerah dalam pengembangan SDM | | 0.25 | 4 | 0.15 | |
| 4. | Penerapan penjaminan mutu memberikan kepastian dalam fungsi kerja tiap pegawai. | | 0.25 | 4 | 0.15 | |
| | Sub Jumlah | | 1.00 | | 0.525 | |
| | Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik | 0.15 | | | | |
| 1. | Perkembangan badan kerjasama jurusan yang berdampak positif dalam peningkatan mutu kurikulum. | | 0.34 | 4 | 0.204 | |
| 2. | Intensitas kebijakan Direktorat Pendidikan Tinggi dalam peningkatan mutu pembelajaran melalui berbagai skim pendanaan baik untuk individu maupun institusi. | | 0.33 | 4 | 0.198 | |
| 3. | Jalinan kerjasama dengan dunia industri sebagai stakeholders dalam memberikan masukan dalam perbaikan dan pengembangan kurikulum. | | 0.33 | 4 | 0.198 | |
| | Sub Jumlah | | 1.00 | | 0.6 | |
| | Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi Keuangan | 0.12 | | | | |
| 1. | PP 23 Tahun 2005 tentang BLU memberi peluang untuk kemandirian. | | 0.12 | 4 | 0.0576 | |
| 2. | Keputusan menteri keuangan 335/KMK.05/2015 tentang ditetapkannya UNP sebagai BLU memberikan fleksibilitas penggunaan dana. | | 0.11 | 4 | 0.0528 | |
| 3. | Potensi kemitraan dalam penyelenggaraan pendidikan & pemberdayaan sumber daya dapat dikembangkan | | 0.11 | 4 | 0.0528 | |
| 4. | Adanya software sistem akuntansi instansi (SAI) | | 0.11 | 3 | 0.0396 | |
| 5. | Memiliki potensi untuk mengembangkan unit bisnis | | 0.11 | 5 | 0.066 | |
| 6. | Perkembangan ICT dapat meningkatkan efektivitas & efisiensi pelayanan akademis dan manajemen | | 0.11 | 5 | 0.066 | |
| 7. | Tersedianya tempat praktik di berbagai instansi | | 0.11 | 3 | 0.0396 | |
| 8. | Peluang hibah sarana dan prasarana dari pihak lain | | 0.11 | 4 | 0.0528 | |
| 9. | Memiliki sarana terpadu dalam pelaksanaan perkuliahan teori dan praktik. | | 0.11 | 4 | 0.0528 | |
| | Sub Jumlah | | 1.00 | | 0.48 | |

| | | | | | | |
|----|---|-------------|-------------|---|--------------|--|
| | Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama | 0.13 | | | | |
| 1. | Sumber dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang ditawarkan cukup banyak baik dari UNP, Dikti dan lembaga-lembaga internasional | | 0.25 | 5 | 0.1625 | |
| 2. | Pemanfaatan jaringan badan kerjasama jurusan untuk bekerjasama dengan dosen perguruan tinggi lain dalam penelitian bersama. | | 0.25 | 4 | 0.13 | |
| 3. | Jumlah jurnal yang sesuai dengan lingkup teknik cukup banyak | | 0.25 | 4 | 0.13 | |
| 4. | Tersedianya peluang kerjasama penelitian dari luar negeri | | 0.25 | 5 | 0.1625 | |
| | Sub Jumlah | | 1.00 | | 0.585 | |
| | Total Jumlah | 1.00 | 7 | | 3.936 | |

b. Ancaman

| No. | Uraian | Bobot Faktor | Bobot Sub Faktor | Rating | Nilai | Ket |
|-----|---|--------------|------------------|--------|-------------|-----|
| | | A | B | C | AxBxC | |
| | Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran | 0.15 | | | | |
| 1. | Kemungkinan turunnya minat calon mahasiswa yang berasal dari luar Sumatera Barat dikarenakan daerah kota Padang merupakan daerah rawan gempa. | | 1.00 | 3 | 0.45 | |
| | Sub Jumlah | | 1.00 | | 0.45 | |
| | Tata Pamong, Kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjamin mutu | 0.15 | | | | |
| 1 | Dengan adanya pasar bebas memungkinkan masuknya tenaga asing dan perguruan tinggi asing | | 0.34 | 3 | 0.153 | |
| 2 | Tingginya persaingan antarperguruan tinggi | | 0.33 | 3 | 0.1485 | |
| 3 | Lapangan kerja di sektor pemerintahan dan swasta terbatas. | | 0.33 | 2 | 0.099 | |
| | Sub Jumlah | | 1.00 | | 0.4 | |
| | Mahasiswa dan Lulusan | 0.15 | | | | |
| 1. | Semakin banyak dan berkembangnya perguruan tinggi lain baik negeri ataupun swasta yang membuka program studi yang sejenis. | | 0.5 | 2 | 0.15 | |
| 2. | Persaingan lulusan semakin ketat karena kemungkinan masuknya tenaga kerja asing semakin tinggi di era globalisasi. | | 0.5 | 2 | 0.15 | |
| | Sub Jumlah | | 1.00 | | 0.3 | |

| | | | | | | |
|----|--|-------------|-------------|---|---------------|--|
| | SUMBER DAYA MANUSIA | 0.15 | | | | |
| 1. | Peningkatan kualifikasi dosen ke guru besar sangat lamban. | | 0.5 | 4 | 0.3 | |
| 2. | Penyediaan formasi pegawai negeri untuk tenaga dosen, administrasi, dan laboran terbatas | | 0.5 | 3 | 0.225 | |
| | Sub Jumlah | | 1.00 | | 0.525 | |
| | Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik | 0.15 | | | | |
| 1. | Penerimaan pasar kerja terhadap lulusan yang mengabaikan latar belakang keilmuan. | | 1.00 | 3 | 0.45 | |
| | Sub Jumlah | | 1.00 | | 0.45 | |
| | Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi Keuangan | 0.12 | | | | |
| 1. | Realisasi pencairan dana tidak tepat waktu | | 0.15 | 3 | 0.054 | |
| 2. | Persaingan biaya pendidikan antar perguruan tinggi | | 0.15 | 3 | 0.054 | |
| 3. | Biaya untuk keperluan alat tulis dan bahan praktikum cenderung meningkat | | 0.15 | 4 | 0.072 | |
| 4. | Pencairan dana untuk keperluan perkuliahan dan kegiatan yang direncanakan selalu terlambat. | | 0.15 | 3 | 0.054 | |
| 5. | Perkembangan teknologi peralatan sangat cepat, sehingga peralatan yang sudah ada di laboratorium dan workshop selalu tertinggal. | | 0.15 | 3 | 0.054 | |
| 6. | Harga peralatan yang relatif mahal. | | 0.13 | 3 | 0.0468 | |
| 7. | Kompetisi dengan perguruan tinggi sejenis diluar FT UNP pada sarana dan prasarana | | 0.12 | 2 | 0.0288 | |
| | Sub Jumlah | | 1.00 | | 0.3636 | |
| | Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama | 0.13 | | | | |
| 1. | Pengaruh lingkungan menyebabkan sebagian kecil dosen lebih memilih pekerjaan lain yang bersifat quick income daripada penelitian | | 1.00 | 2 | 0.26 | |
| | Sub Jumlah | | 1.00 | | 0.26 | |
| | Total Jumlah | 1.00 | 7 | | 2.7486 | |

Keterangan:

Bobot faktor = persentase komponen

Bobot subfaktor = persentase subkomponen

Rating = skala likert 1 s.d 5 (1 = sangat lemah, 2 = lemah, 3 = cukup kuat, 4 = kuat, 5 = sangat kuat)

3.5 Posisi F TUNP

Hasil perhitungan SWOT menunjukkan bahwa FT UNP memiliki kekuatan yang lebih dominan dibanding kelemahannya dan peluang yang lebih besar dibanding ancamannya. Hal itu sangat beralasan bahwa ada implikasi yang dapat dikembangkan sesuai dengan kemampuan FT UNP. Hasil analisis SWOT dapat dilihat pada Tabel 3.5

Tabel 3.5 Rekapitulasi Perhitungan Hasil Analisis SWOT

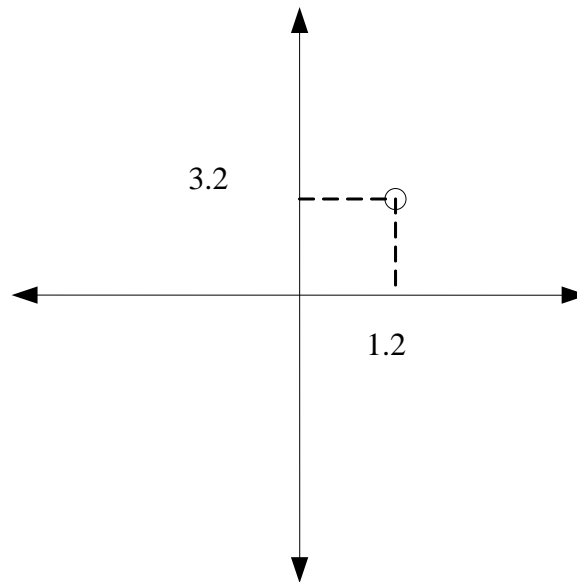
| No | Uraian | Kekuatan | Kelemahan | Peluang | Ancaman |
|----|--|--------------|---------------|--------------|---------------|
| 1. | Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran | 0.6 | 0.45 | 0.6 | 0.45 |
| 2. | Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu | 0.706 | 0.36 | 0.546 | 0.4 |
| 3. | Mahasiswa dan Lulusan | 1.24 | 0.405 | 0.6 | 0.3 |
| 4. | Sumberdaya Manusia | 0.57 | 0.4725 | 0.525 | 0.525 |
| 5. | Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik | 1.84 | 0.4 | 0.6 | 0.45 |
| 6. | Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi | 0.552 | 0.36 | 0.48 | 0.3636 |
| 7. | Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama | 0.55 | 0.403 | 0.585 | 0.26 |
| | Total | 6.058 | 2.8505 | 3.936 | 2.7486 |

Dari Tabel 3.5 terlihat bahwa :

$$\text{Kekuatan} - \text{kelemahan} = 6.058 - 2.8505 = 3.2075$$

$$\text{Peluang} - \text{Ancaman} = 3.936 - 2.7486 = 1.1874$$

Apabila angka-angka hasil analisis tersebut dipetakan pada sumbu Cartesien yang menggambarkan kwadran I s.d IV, maka koordinat hasil analisis berada pada kwadran I. Sebagaimana yang terlihat pada gambar 4.1, kwadran I menunjukkan bahwa FT UNP berada posisi siap untuk tumbuh dan berkembang atau posisi mendukung strategi Afresif. Visualisasi pemetaan tersebut dikemukakan dalam Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Hasil Analisis SWOT

Berdasarkan analisis SWOT terhadap lingkungan internal dan eksternal, dapat dipetik beberapa implikasi dalam menentukan kerangka strategi keseluruhan. Strategi dasar yang dapat direncanakan ialah menggunakan kesempatan sebaik-baiknya, kemudian mengantisipasi dan menanggulangi ancaman. Menggunakan kekuatan sebagai modal dasar operasi dan memanfaatkannya semaksimal mungkin, serta mengusahakan untuk mengurangi atau menghilangkan kelemahan yang masih ada.

Strategi pengembangan FT UNP kedepan adalah memanfaatkan peluang dan kekuatan yang sudah dimiliki tersebut dengan sebaik-baiknya. Selain itu, FT UNP selalu mengantisipasi ancaman dan berusaha menghilangkan kelemahan yang ada.

3.6 Analisis Strategi

Untuk menentukan strategi yang sesuai dengan kondisi SWOT, analisis strategis dilakukan dengan pendekatan faktor internal dan eksternal. Melalui pendekatan analisis strategi ini, strategi apa yang perlu untuk FT UNP dapat diterapkan dan berguna dalam menghadapi peluang dan ancaman dengan memperhitungkan faktor internal FT UNP. Berdasarkan analisis strategi ini dapat diketahui arah dan pengembangan FT UNP secara keseluruhan.

3.7 Analisis Strategi Pilihan (ASAP)

Untuk menentukan pilihan strategi bagi UNP, digunakan skoring peringkat dari hasil analisis strategis sebagaimana tersebut di atas dengan menggunakan Analisis Strategi Pilihan (ASAP).

Tabel 3.6 Analisis Strategi Pilihan

| Asumsi Strategi | Keterkaitan dengan | | | | | | | Skor | Ranking |
|--|--------------------|------|---|---|---|---|---|------|---------|
| | Visi | Misi | | | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | |
| Strategi S-O/Nilai | | | | | | | | | |
| 1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama baik dengan pemerintah daerah maupun dunia usaha. | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 21 | 5 |
| 2. Meningkatkan desiminasi hasil penelitian untuk diterapkan oleh masyarakat atau dimanfaatkan oleh pengguna secara potensial. | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 23 | 3 |
| 3. Meningkatkan promosi UNP kepada <i>stakeholders</i> | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 19 | 6 |
| 4. Merestrukturisasi pengelolaan keuangan dengan penerapan PK BLU | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 22 | 4 |
| 5. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 24 | 2 |
| Strategi S-T | | | | | | | | | |
| 1. Meningkatkan daya saing melalui peningkatan kualitas lulusan | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 | 5 |
| 2. Mengembangkan kurikulum yang berbasis kompetensi. | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 18 | 7 |
| 3. Meningkatkan peran unit usaha | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 22 | 4 |

| | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|----|---|--|
| dalam rangka menggali sumber pendapatan | | | | | | | | | | |
| 4. Meningkatkan pelayanan pendidikan yang berorientasi pelanggan | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 | 5 | |
| 5. Meningkatkan kualitas pelayanan akademik | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 | 5 | |
| Strategi W-O | | | | | | | | | | |
| 1. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 19 | 6 | |
| 2. Meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 18 | 8 | |
| 3. Meningkatkan kualitas layanan administrasi dan tata kelola. | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 18 | 8 | |
| 4. Membangun hubungan kerjasama dengan alumni | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 18 | 8 | |
| 5. Meningkatkan kompetensi dosen | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 26 | 1 | |
| Strategi W-T | | | | | | | | | | |
| 1. Meningkatkan pengelolaan manajemen PT melalui pemanfaatan kemajuan teknologi | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 22 | 4 | |
| 2. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelayanan akademis | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 22 | 4 | |
| 3. Mengoptimalkan fungsi kontrol dalam rangka menjaga kualitas layanan akademik | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 22 | 4 | |
| 4. Mengoptimalkan fungsi kontrol dalam rangka menjaga kualitas layanan | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 22 | 4 | |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|----|---|
| akademik. | | | | | | | | | |
| 5. Optimalisasi pemanfaatan asset, sarana, dan fasilitas fisik yang dimiliki. | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 22 | 4 |

Keterangan: Faktor kunci keberhasilan pembobotan melalui keterkaitan masalah yang akan ditemukan melalui angka-angka sebagai berikut:

| Urutan | Bobot | Sebutan |
|--------|-------|----------------|
| 1 | 4 | Sangat terkait |
| 2 | 3 | Terkait |
| 3 | 2 | Kurang terkait |
| 4 | 1 | Tidak terkait |

Berdasarkan analisis strategi tersebut di atas, dapat diketahui strategi pilihan sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas kurikulum
2. Pelaksanaan kalender akademik tepat waktu
3. Peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan
4. Peningkatan kualitas keterampilan mahasiswa
5. Pengembangan dan perluasan jaringan kerja (*networking*) untuk mendorong percepatan peningkatan kualitas Penelitian
6. Penggalan model pembelajaran yang inovatif
7. Pengembangan dan perluasan jaringan kerja (*networking*) untuk mendorong percepatan peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat
8. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana perkuliahan
9. Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan kependidikan
10. Peningkatan tatakelola universitas
11. Pengembangan dan perluasan jaringan kerja (*networking*) untuk mendorong percepatan peningkatan kerjasama
12. Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik

3.8 Analisis Faktor Kunci Keberhasilan (FKK)

Untuk mengetahui faktor kunci keberhasilan menggunakan pendekatan visi dan misi. Hasil analisis strategi pilihan di kaitkan dengan Visi dan Misi dengan menggunakan skor sehingga akan didapat dan diketahui strategi pilihan mana yang lebih prioritas untuk diterapkan dalam program dan kegiatan dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi UNP.

Tabel 3.7 Faktor Kunci Keberhasilan

| | |
|--|---|
| <p style="text-align: center;">Pilihan Strategis</p> <p style="text-align: center;">Misi</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Kualitas kurikulum. 2. Pelaksanaan kalender akademik tepat waktu. 3. Peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan. 4. Peningkatan kualitas keterampilan mahasiswa. 5. Pengembangan dan perluasan jaringan kerja (<i>networking</i>) untuk mendorong percepatan peningkatan kualitas Penelitian. 6. Penggalian model pembelajaran yang innovative 7. Pengembangan dan perluasan jaringan kerja (<i>networking</i>) untuk mendorong percepatan peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat 8. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana Pendidikan Tinggi 9. Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga kependidikan 10. Peningkatan tatakelola universitas 11. Pengembangan dan perluasan jaringan kerja (<i>networking</i>) untuk mendorong percepatan peningkatan kerjasama 12. Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas di bidang ilmu pendidikan, sains, teknologi, olahraga, dan seni berlandaskan nilai-nilai moral, agama, | <p style="text-align: center;">Faktor Kunci Keberhasilan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya SDM yang berkualitas baik tenaga dosen maupun tenaga |

| | |
|---|--|
| <p>dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan menyebarkan ilmu pengetahuan, hasil penelitian, serta model pembelajaran yang inovatif pada tingkat nasional maupun internasional. 3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas sebagai upaya penerapan ilmu pendidikan, sains, teknologi, olahraga, dan seni untuk kemajuan bangsa. 4. Meningkatkan tata kelola universitas (<i>good university governance</i>). 5. Meningkatkan kerjasama lokal, nasional dan internasional. 6. Mengembangkan landasandan melaksanakan kebijakan untuk menuju <i>world class university</i>. | <p>kependidikan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Tersedianya kurikulum yang berbasis kompetensi. 3. Terbangunnya networking yang baik dengan pemerintah daerah dan dunia usaha. 4. Tersedianya Sarana dan Prasarana pendidikan yang memadai. 5. Tersedianya Sistem Informasi manajemen PT. 6. Terselenggaranya pengelolaan keuangan badan layanan umum. 7. Terselenggaranya promosi. |
|---|--|

BAB 4

SASARAN, KEBIJAKAN DAN STRATEGI

4.1 Sasaran

Sasaran pengembangan fakultas ditetapkan berdasarkan program utama dari Universitas Negeri Padang periode 2016-2020, yang secara garis besar dikelompokkan kepada: (1) Tatapamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu, (2) Mahasiswa dan lulusan, (3) Sumber daya manusia, (4) Kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik, (5) Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasidan (6) Penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama. Secara rincisasaran adalah sebagai berikut:

1. Sasaran bidang tatapamong, kepemimpinan, system pengelolaan, dan penjaminan mutu:
 - a. Pengembangan sistem manajemen mutu terpadu meliputi penetapan standar layanan, monitoring, asesmen dan evaluasi yang efektif dan efisien yang didukung teknologi informasi yang handal.
 - b. Penjaminan mutu bidang pendidikan dan pengajaran.
 - c. Penjaminan mutu bidang penelitian.
 - d. Penjaminan mutu bidang pengabdian pada masyarakat.
2. Sasaran bidang Mahasiswa dan lulusan
 - a. Peningkatan jumlah lulusan yang menyelesaikan studi tepat waktu.
 - b. Peningkatan ragam *soft skill* lulusan dengan spirit selalu menjadi yang terdepan dalam bersaing di tingkat nasional dan internasional.
 - c. Peningkatan mutu program studi melalui jalinan kerjasama berkelanjutan dengan perguruan tinggi lain, sektor swasta, pemerintah dan lembaga-lembaga internasional.
3. Sasaran bidang sumber daya manusia
 - a. Peningkatan persentase dosen bergelar doktor disetiap program studi.
 - b. Tersedianya tenaga kependidikan yang memilikikompetensi di bidang administrasi perkantoran dan laboratorium.

- c. Terpenuhinya rasio ideal tenaga kependidikan mahasiswa serta rasio tenaga kependidikan dan dosen.
4. Sasaran bidang kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik.
 - a. Peningkatan mutu atmosfer akademik
 - b. Pengembangan kurikulum berdasarkan kebutuhan industri
 - c. Pengembangan iklim akademik untuk memastikan kompetensi lulusan
5. Sasaran bidang pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi.
 - a. Penggunaan aset secara efektif dan efisien mengacu pada prosedur operasi baku.
 - b. Pengembangan ruang dan fasilitas belajar dan penelitian sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan.
 - c. Pengembangan sarana dan prasarana pelayanan administrasi dan kerjasama untuk mencapai standar pelayanan yang prima.
 - d. Peningkatan jumlah kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak baik di dalam maupun luar negeri sebagai salah satu sumber pendapatan institusi.
6. Sasaran bidang penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama.
 - a. Peningkatan jumlah serapan dana penelitian baik dari pemerintah, sektor swasta dan lembaga internasional.
 - b. Peningkatan jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian dosen di jurnal nasional terakreditasi dan internasional yang bereputasi.
 - c. Peningkatan jumlah hak paten oleh dosen dan mahasiswa melalui penelitian.
 - d. Peningkatan jumlah serapan dana pengabdian kepada masyarakat baik dari pemerintah dan sektor swasta.

- e. Peningkatan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dapat menggerakkan potensi lokal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- f. Peningkatan jumlah penelitian yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka pembangunan nasional.
- g. Peningkatan jumlah kerjasama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri serta dunia industry.

4.2 Kebijakan

Untuk mewujudkan sasaran pengembangan fakultas secara efektif, efisien dan memberikan *multiplier effect* yang luas, selanjutnya dirumuskan sejumlah kebijakan yang merupakan ketentuan-ketentuan yang akan dijadikan acuan dalam pelaksanaan program/kegiatan. Arah kebijakan tersebut mencakup:

- a. Penerapan kurikulum KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) yang terintegrasi untuk peningkatan mutu lulusan yang relevan dengan dunia kerja dan dunia pendidikan lanjutan.
- b. Penguatan program pascasarjana yang mendukung penguatan mutu penelitian dan publikasi.
- c. Peningkatan jaringan kerjasama secara institusional dan individual dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kontribusi dana untuk pengembangan.
- d. Peningkatan mutu dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta tatakelola fakultas dan unit kerja yang didukung dengan *merit system*.
- e. Penerapan sistem manajemen mutu terintegrasi (SMM terintegrasi SPMI dan ISO) untuk Meningkatkan mutu akademik dan pelayanan akademik yang berkelanjutan.
- f. Peremajaan dan peningkatan sarana dan prasarana perkuliahan dan administrasi.

4.3 Strategi

Guna mendukung keberhasilan yang terukur implementasi program-program Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, perlu diatur beberapa hal pendukung sebagai berikut: (i) Strategi Pendanaan; (ii) Sistem Koordinasi, Tata kelola dan Pengawasan Internal; (iii) Sistem Pemantauan dan Evaluasi dan (iv) Sistem dan Teknologi Informasi Terpadu.

4.3.1 Strategi Pendanaan

4.3.1.1 Prinsip Pendanaan

Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 menetapkan bahwa pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat. Pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik.

Undang-Undang ini secara tegas telah menyatakan bahwa Pemerintah menyusun anggaran dengan menggunakan 3 (tiga) pendekatan penganggaran dan 3 (tiga) klasifikasi anggaran. Tiga anggaran yang dimaksud adalah: anggaran terpadu (*unified budget*), kerangka pengeluaran jangka menengah/KPJM (*Medium Term Expenditure Framework/MTEF*) dan penganggaran berbasis kinerja/PBK (*Performance Based Budgeting/PBB*). Sedangkan 3 (tiga) klasifikasi anggaran meliputi: klasifikasi fungsi, klasifikasi organisasi, dan klasifikasi ekonomi atau jenis belanja serta Undang-Undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara yang mengatur tentang Prosedur Penggunaan Keuangan Negara.

Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang pendanaan pendidikan mengatur pembagian tanggung jawab pendanaan pendidikan untuk jenjang pendidikan dasar, menengah dan tinggi antara pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat termasuk satuan pendidikan. Selanjutnya Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor: PMK.02/2009 tentang penyusunan

anggaran tersebut dituangkan dalam dokumen perencanaan penganggaran yang dikenal sebagai Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKA-KL) serta dokumen pelaksanaan anggaran yang lebih dikenal sebagai Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA).

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran untuk Fakultas Teknik menyatu dengan DIPA Universitas Negeri Padang. Dimana, alokasi anggaran Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Tahun 2016-2020 prediksi meningkat sebesar 10% pertahun dari kondisi Anggaran ini terdistribusi untuk belanja pegawai dan belanja modal.

Selain pemerintah, pendanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang juga menjadi tanggung jawab mahasiswa, orang tua dan/atau wali mahasiswa. Tanggung jawab tersebut adalah (a) biaya pribadi mahasiswa; (b) pendanaan biaya investasi selain lahan untuk satuan pendidikan bukan pelaksana program, yang diperlukan untuk menutupi kekurangan pendanaan yang disediakan oleh penyelenggara dan/atau satuan pendidikan; (c) pendanaan biaya personalia pada satuan pendidikan bukan; (d) pendanaan biaya nonpersonalia; dan (e) pendanaan sebagian biaya investasi pendidikan dan/atau sebagian biaya operasi pendidikan tambahan yang diperlukan untuk mengembangkan satuan pendidikan menjadi bertaraf internasional dan/atau berbasis keunggulan lokal.

4.3.1.2 Skenario Pendanaan

Skenario pendanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dalam kurun waktu 2016-2020 mengacu pada Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 serta melanjutkan fungsi dan tujuan pendidikan yang ditetapkan pemerintah untuk tahun 2005-2025, yaitu (a) memperjelas pemihakan terhadap masyarakat miskin; (b) penguatan desentralisasi dan otonomi pendidikan; dan (c) insentif dan disinsentif bagi peningkatan akses, mutu, dan tata kelola pendidikan. Pelaksanaan ketiga fungsi pendanaan pendidikan tersebut bertujuan untuk mewujudkan pelayanan pendidikan sesuai dengan standar nasional pendidikan yang dicerminkan dalam struktur pendanaan dan anggarannya. Perkiraan anggaran pembangunan pendidikan untuk melaksanakan fokus prioritas program

pembangunan pendidikan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dengan menggunakan pertumbuhan ekonomi dan tingkat inflasi yang ditargetkan pemerintah dalam RPJMN 2016-2020.

4.3.2 Koordinasi, Tata Kelola, dan Pengawasan Internal

Untuk mencapai tujuan pembangunan yang dituangkan dalam Renstra perlu dilakukan koordinasi antara unit terkait terkait, penataan sistem tata kelola, dan pengawasan internal di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

4.3.2.1 Koordinasi Perencanaan

Kegiatan koordinasi penyusunan Renstra Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dilakukan melalui musyawarah pimpinan fakultas, musyawarah perencanaan fakultas, rapat kerja perencanaan fakultas, dan rapat senat Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Pihak yang dilibatkan dalam rapat kerja perencanaan penyusunan Renstra Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang adalah Pimpinan Fakultas, Ketua-Ketua Jurusan, Ketua-Ketua Program Studi dan Para Guru Besar.

4.3.2.2Tata Kelola

Implementasi Renstra 2016-2020 oleh Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang menuntut pengembangan sistem tata kelola tersendiri. Perlu dilakukan penataan terhadap tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan program dan kegiatan yang ditetapkan untuk mewujudkan kebijakan dan sasaran mutu Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Pengembangan sistem tata kelola implementasi Renstra mencakup kegiatan penyusunan Standar Operasi dan Prosedur (SOP) dalam penyusunan, sosialisasi, dan pengendalian pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dituangkan dalam Renstra.

4.3.2.3Pengendalian dan Pengawasan

Pengendalian terhadap implementasi Renstra dilakukan melalui pengawasan internal yang merupakan tanggung jawab dari unit utama yang membidangi pengawasan yaitu Senat Fakultas, GPMI/WMM ISO Fakultas, BPMI UNP, Inspektorat Jenderal Mendiknas. Sistem pengawasan internal yang efektifdilakukan melalui pengendalian operasional dan finansial,

manajemen risiko, sistem informasi manajemen, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Tugas utama unit pengawasan internal adalah mengevaluasi, menilai dan menganalisis semua aktivitas pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang terhadap semua peraturan yang berlaku. Pengawasan internal bertujuan untuk memastikan sistem tata kelola implementasi Renstra sesuai dengan sistem tata kelola Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Dalam menjalankan tugasnya unit pengawasn internal melakukan audit reguler dan audit khusus di semua unit kerja yang mengimplementasikan program dan kegiatan Renstra Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Pada umumnya pengawasan internal di dalam sektor publik dilaksanakan oleh dua pihak, yaitu (i) atasan langsung; dan unit pengawasan independen. Pengawasan atasan langsung termsuk yang dilakukan oleh unit pengawasan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Sementara itu, unit pengawasan independen adalah seperti Badan Pemeriksaan Keuangan Pembangunan (BPKP) yang bertanggung jawab kepada Presiden, dan Badan Pemeriksa Keuangan yang bertanggung jawab kepada DPR-RI.

4.3.3 Sistem Pemantauan dan Evaluasi

4.3.3.1 Tujuan Pemantauan dan Evaluasi

Sistem pemantauan dan evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari implementasi Renstra. Pemantauan dan evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian dan kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan dalam Renstra berdasarkan kebijakan yang dilaksanakan melalui kegiatan dan/atau program Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang di setiap satuan, jenjang, jenis, dan unit penyelenggara pendidikan secara berkala.

4.3.3.2 Prinsip-Prinsip Pemantauan dan Evaluasi

Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut (1) kejelasan tujuan dan hasil yang diperoleh dari pemantauan dan evaluasi; (2) pelaksanaan dilakukan secara objektif; (3) dilakukan oleh petugas yang memahami konsep, teori, dan proses serta berpengalaman dalam melaksanakan pemantauan dan evaluasi agar hasilnya

sahih dan andal; (4) pelaksanaan dilakukan secara terbuka (transparan) sehingga pihak yang berkepentingan dapat mengetahui hasil pelaporan melalui berbagai cara; (5) melibatkan berbagai pihak yang dipandang perlu dan berkepentingan secara proaktif (partisipatif); (6) pelaksanaan dapat dipertanggungjawabkan secara internal dan eksternal (akuntabel); (7) mencakup seluruh objek agar dapat menggambarkan secara utuh kondisi dan situasi sasaran pemantauan dan evaluasi (komprehensif); (8) pelaksanaan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan pada saat yang tepat agar tidak kehilangan momentum yang sedang terjadi; (9) dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan; (10) berbasis indikator kinerja; dan (11) pelaksanaan dilakukan secara efektif dan efisien, artinya target pemantauan dan evaluasi dicapai dengan menggunakan sumber daya yang ketersediaannya terbatas dan sesuai dengan yang direncanakan.

Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi mencakup berbagai aspek sebagai berikut (1) penjaminan mutu, relevansi, dan daya saing; (2) pemerataan dan perluasan akses pendidikan tinggi; (3) peningkatan tata kelola, akuntabilitas, dan kemitraan pendidikan. Pemantauan dan evaluasi dapat dilakukan oleh Senat Fakultas, GPMI/WMM Fakultas, BPMI UNP, Inspektorat Jenderal Mendiknas.

4.3.3.3 Ruang Lingkup Pemantauan dan Evaluasi

Implementasi pemantauan dan evaluasi yang sudah berjalan di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang meliputi: (a) pemantauan dan pengendalian program bulanan dan triwulanan, (b) evaluasi tematik yang berkaitan dengan kebijakan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, (c) evaluasi kinerja tahunan melalui sistem LAKIP, (d) evaluasi kinerja tengah periode Renstra melalui pencapaian kinerja Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, dan (e) evaluasi akhir masa Renstra.

4.3.3.4 Pemantauan dan Evaluasi oleh Pemerintah

Sesuai dengan PP 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, pemantauan dan evaluasi dilaksanakan oleh Mendiknas dan institusi lain yang berkompeten yang ditunjuk. Mekanisme pemantauan dan pelaporan triwulanan pelaksanaan

rencana pembangunan Fakultas dapat ditetapkan oleh pimpinan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Selain itu, hasil pemantauan dan evaluasi juga dapat digunakan sebagai masukan BAN-PT dan lembaga sertifikasi kompetensi untuk meningkatkan kinerja badan-badan tersebut dalam melaksanakan standardisasi, akreditasi, penjaminan dan pengawasan mutu, pemantauan dan evaluasi program, kegiatan serta hasil pembelajaran tingkat Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

4.3.4 Sistem dan Teknologi Informasi Terpadu

Dalam rangka mendukung tercapainya pemerataan dan perluasan akses pendidikan, peningkatan mutu, relevansi dan daya saing pendidikan, serta penguatan tata kelola, akuntabilitas, dan citra publik, diperlukan sistem dan teknologi informasi secara terpadu yang mampu meningkatkan pelayanan dan mendukung penyediaan informasi dan pelaporan bagi penentu kebijakan pendidikan dan pemangku kepentingan serta penyelenggaraan pembelajaran secara tepat, transparan, akuntabel, dan efisien. Arsitektur Sistem dan Teknologi Informasi Terpadu Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang sesuai dengan Permendiknas No 38 tahun 2008.

Untuk mengimplementasikan pengembangan Sistem dan Teknologi Informasi Terpadu di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut; 1) Strategi Pengembangan Sistem dan Teknologi Informasi Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang harus selaras dengan Visi dan Misi Fakultas, 2) Sistem dan Teknologi Informasi Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang harus mampu mendukung manajemen Fakultas dalam mengambil keputusan secara cepat, efisien dan efektif termasuk mengatur wewenang pendistribusian informasi, 3) Sistem dan Teknologi Informasi Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang harus fleksibel untuk mengantisipasi berbagai perubahan termasuk dilakukannya reformasi birokrasi dan organisasi, 4) Sistem dan Teknologi Informasi Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang harus menjamin keamanan dan kesahihan data serta menjamin efisiensi pengelolaan pangkalan data sehingga tidak terjadi *data redundancy*. 5) Sistem dan Teknologi Informasi Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang harus mampu menjadi sarana untuk mendukung pemberian layanan pendidikan

termasuk e-pembelajaran, *e-knowledge sharing* dan e-sumber belajar, 6) Sistem dan Teknologi Informasi Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang harus mendukung tercapainya Sistem Tata Kelola Fakultas termasuk sistem pengawasan dan evaluasi, pelaporan yang handal, efektif dan efisien, dan 7) Guna menjamin keterpaduan perlu dilakukan terlebih dahulu pembuatan masterplan sistem teknologi informasi terpadu.

BAB 5

PROGRAM KERJA DAN INDIKATOR KINERJA

5.1 Program

Agar substansi Renstra FT UNP Tahun 2016-2020 dapat diwujudkan dengan baik, segenap tujuan dan sasaran yang hendak dicapai perlu dijabarkan ke dalam program-program/kegiatan yang akan dilaksanakan dengan indikator-indikator kinerja.

Rumusan program kerja untuk mencapai rencana strategis sebagai berikut:

1. Tatapamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu

Rencana kerja dibidang tatapamong, kepemimpinan, system pengelolaan, dan penjamin mutu ditujukan untuk meningkatkan kualitas dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengembangan ini mencakup program-program sebagai berikut:

- a. Peningkatan pengelolaan akuntansi keuangan.
- b. Sosialisasi peraturan perundang-undangan bidang keuangan, kepegawaian, dan perlengkapan.
- c. Pemantapan rencana dan program universitas.
- d. Penyusunan rencana dan program berbasis data (mulai RKP s.d. usulan DIPA).
- e. Pengembangan database sebagai basis kebijakan.
- f. Penyusunan kebijakan universitas berbasis data.
- g. Pelatihan aplikasi sistem akuntansi keuangan (SAK) dan SIMAK BMN.
- h. Koordinasi staf pengelola akuntansi universitas.
- i. Pemantapan penyusunan laporan BMN.
- j. Evaluasi dan monitoring pelaksanaan program/kegiatan.
- k. Evaluasi dan monitoring pelaksanaan program/kegiatan (bulanan, triwulan, tahunan).
- l. Evaluasi pelaksanaan rencana dan program universitas.
- m. Peningkatan kualitas laporan keuangan universitas.

- n. Peningkatan mutu dan akreditasi laboratorium dan perpustakaan.
- o. Peningkatan sistem perencanaan dan anggaran.
- p. Peningkatan manajemen pendidikan tinggi (organisasi dan tatalaksana).
- q. Peningkatan koordinasi pelaksana program.
- r. Koordinasi evaluasi rencana dan program universitas.
- s. Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran.
- t. Pembinaan/koordinasi/pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan.
- u. Evaluasi kepuasan pelanggan secara berkala.
- v. Peningkatan kerjasama perguruan tinggi dengan instansi lainnya.
- w. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan kerjasama.
- x. Meningkatkan komunikasi global.
- y. Melaksanakan forum ilmiah tentang isu-isu global

2. Mahasiswa dan lulusan

Rencana kerja dibidang mahasiswa dan lulusan ditujukan pada terbentuknya karakter positif dari mahasiswa dan lulusan yang mempunyai nilai lebih dalam berkarya di masyarakat dan juga meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa. Program ini akan dikembangkan dalam bentuk:

- a. Pengembangan kelembagaan kemahasiswaan.
- b. Bantuan beasiswa mahasiswa berprestasi dari keluarga tidak mampu (BIDIK MISI).
- c. Bantuan beasiswa mahasiswa berprestasi dari keluarga tidak mampu (PPA, dan BBP PPA).
- d. Bantuan beasiswa dunia usaha bagi mahasiswa dari keluarga tidak mampu yang berprestasi.
- e. Pelaksanaan kegiatan penumbuhan dan implementasi nilai-nilai moral dan agama.
- f. Pelaksanaan kegiatan untuk pembinaan kedisiplinan dan kepatuhan kepada hukum dan ketentuan yang berlaku.
- g. Pembinaan/kejuaraan olah raga mahasiswa tingkat nasional dan internasional.

- h. Penyelenggaraan Pomnas.
- i. Beasiswa bagi siswa/mahasiswa peraih medali/penghargaan bidang sains.
- j. Pemberian beasiswa S1 untuk peraih medali/penghargaan bidang sains (Olimpiade).
- k. Program belajar bekerja terpadu (Co-Op).
- l. Pembinaan kecakapan hidup, sikap/minat/bakat dan karakter mahasiswa.
- m. Pelatihan bagi dosen pendamping kewirausahaan mahasiswa.
- n. Insentif bagi pusat kewirausahaan dan produktivitas.
- o. Pemberdayaan organisasi/unit kegiatan mahasiswa.
- p. Studi banding badan eksekutif mahasiswa ke luar negeri.
- q. Pengembangan/pelatihan karakter mahasiswa.
- r. Pembinaan kegiatan seni dan budaya mahasiswa tingkat nasional.
- s. Program orientasi mahasiswa baru.
- t. Sosialisasi program kreativitas mahasiswa (PKM).
- u. Sosialisasi program kreativitas non-PKM (Robotika, KJI, KBG, geMastik, KORINDO, dll).
- v. Penugasan program kreativitas (PKMP, PKMT, PKMM, PKMK).
- w. Penyelenggaraan pekan ilmiah mahasiswa nasional (PIMNAS).
- x. Penyelenggaraan kompetisi jembatan Indonesia (KJI) dan kontes bangunan gedung (KBG).
- y. Penyelenggaraan kontes roket Indonesia (KORINDO).
- z. Keikutsertaan tim kontes robot internasional (KRI dan KRCI).
- aa. Penyelenggaraan kontes robot indonesia (KRI) dan kontes robot cerdas Indonesia (KRCI) regional.
- bb. Penyelenggaraan kontes robot tingkat nasional (KRI, KRCI dan KRSI).
- cc. Insentif penerbitan buku.
- dd. Pengadaan jasa langganan *e-journal*.
- ee. Pengembangan sekolah pembangunan laboratorium UNP

3. Sumber daya manusia

Program ini ditujukan untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia, khususnya untuk tenaga pendidik dan kependidikan.

- a. Peningkatan kualifikasi akademik dosen (beasiswa S2/S3 dalam dan luar negeri).
- b. Peningkatan kualitas akademik dosen dalam program magang.
- c. Short term training program bermutu ke PT luar negeri.
- d. Peningkatan kualitas dan kesejahteraan dosen.
- e. Memotivasi dan memfasilitasi kinerja dan prestasi dosen melalui kompetisi dan penghargaan.
- f. Peningkatan kualifikasi akademik dosen perguruan tinggi.
- g. Pelatihan fungsional tenaga kependidikan pada Perguruan Tinggi.
- h. Pemberian bantuan studi bagi dosen dan tenaga kependidikan.
- i. Penataan penempatan dosen sesuai bidang keahliannya.
- j. Peningkatan kompetensi manajerial tenaga penunjang dalam pengelolaan pendidikan.
- k. Peningkatan kualifikasi dan keterampilan tenaga kependidikan pada Perguruan Tinggi.
- l. Penguatan kompetensi tenaga teknis.

4. Kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik

Rencana kerja di bidang kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik ditujukan pada pencapaian pelaksanaan proses pengajaran yang efektif dan efisien dengan target tercapainya indikator proses dan lulusan sesuai dengan yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Peningkatan monitoring perkembangan studi mahasiswa:

- 1) Pengembangan sistem peringatan dini studi mahasiswa.
- 2) Peningkatan fungsi penelitian dosen dalam pelaksanaan tugasakhir mahasiswa.

Pemutakhiran Kurikulum:

- 1) Pelaksanaan Tracer Study.
- 2) Benchmarking Kurikulum Nasional dan Internasional.
- 3) Rekonstruksi Kurikulum.

Peningkatan Kualitas PBM:

- 1) Pengembangan standar kompetensi dosen.
- 2) Peningkatan kualitas layanan kelas untuk perkuliahan.
- 3) Peningkatan standard mutu pelaksanaan PBM.

Peningkatan Layanan laboratorium:

- 1) Peningkatan standard mutu fisik laboratorium
- 2) Peningkatan sistem manajemen laboratorium
- 3) Pengembangan kapasitas laboratorium untuk menuju standarlaboratorium riset

Pembukaan program studi keteknikan yakni: Teknik Elektro (S1), Teknik Mesin (S1), Teknik Sipil (S1), Teknik Informatika (D4), pascasarjana magister terapan (S2) Teknik Elektro Industri.

Peningkatan standar kompetensi dan peningkatan kualitas pendidikan D3 / D4, S1, S2 dan S3 sesuai standar internasional.

5. Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi

Rencana kegiatan pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi ditujukan untuk meningkatkan kualitas pendukung dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini dijabarkan dalam bentuk program-program sebagai berikut:

- a. Sosialisasi kelembagaan universitas menjadi BLU.
- b. Pembuatan profil dan dan informasi kelembagaan.
- c. Penambahan pembangunan gedung perkuliahan dan laboratorium
- d. Pengembangan peralatan laboratorium
- e. Pemanfaatan ICT untuk mengakses sumber-sumber belajar global.
- f. Pengembangan universitas bertaraf internasional khususnya fasilitas pembelajaran.
- g. Pembangunan dan peningkatan infrastruktur dan sarana pendidikan.
- h. Peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana administrasi.

6. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama

Program ini ditujukan untuk mengakselerasikan kinerja penelitian di Fakultas Teknik UNP dalam upaya peningkatan kualitas hasil penelitian dan pengabdian masyarakat untuk mendukung proses pembelajaran dan menuju *Word Class University*. Program ini dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pemberdayaan Guru Besar dan Dosen Senior bergelar Doktor sebagai pengembang kelompok peneliti
 - 1) Pembentukan dan pendampingan, kelompok peneliti oleh setiap profesor/doktor di tingkat fakultas
- b. Pengembangan pusat-pusat penelitian bertaraf Internasional berbasis kearifan lokal baik di tingkat universitas maupun fakultas
 - 1) Pembentukan kelompok studi di tingkat fakultas.
 - 2) Pembentukan pusat studi di tingkat universitas dengan koordinator Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian Masyarakat UNP.
- c. Meningkatkan jumlah perolehan HAKI
 - 1) Pemetaan hasil riset yang layak diusulkan mendapatkan HAKI
 - 2) Pemberian dana dalam proses pengajuan HAKI oleh Universitas
- d. Meningkatkan kerja sama penelitian dengan lembaga internasional
 - 1) Pemantapan dan peningkatan jejaring dengan lembaga Internasional dalam bidang riset
- e. Peningkatan publikasi internasional
 - 1) Mengikuti akselerasi program/aktivitas dari tim publikasi Internasional UNP
 - 2) Pemberian insentif untuk publikasi internasional baik oral/poster oleh Universitas
- f. Pengembangan jurnal elektronik internasional (Berbahasa Inggris) dalam Website internasional dan Website UNP
 - 1) *Upload* jurnal dari masing-masing fakultas ke Website Internasional dan Website UNP
 - 2) *Implementasikan jurnal elektronik*
 - 3) *Pembentukan jurnal ilmiah di setiap jurusan*
 - 4) *Pemberian insentif pada kegiatan tersebut diatas*
- g. Peningkatan budaya meneliti dan penulisan jurnal melalui hibah kompetisi
 - 1) Melaksanakan seminar ilmiah Internasional secara reguler di tingkat universitas/fakultas
 - 2) Melaksanakan penulisan artikel ilmiah Internasional secara reguler ditingkat universitas/fakultas

- 3) Memberikan dana hibah kompetitif seminar Ilmiah dan penulisan artikel ilmiah Internasional oleh universitas/fakultas
- h. Meningkatkan relevansi penelitian dengan kualitas pembelajaran dan pengabdian masyarakat
 - 1) Memanfaatkan hasil-hasil riset untuk kepentingan integrasi bahan ajar.
 - 2) Peningkatan karya buku ajar dan buku teks
 - 3) Memanfaatkan hasil-hasil riset berupa buku untuk kepentingan publikasi masyarakat luas
 - i. Revitalisasi peran koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dengan pusat-pusat penelitian khususnya tingkat fakultas
 - 1) Mengadakan pertemuan reguler antar LPPM dengan BPPM/UPPM sebulan sekali.
 - 2) Ketua BPPM/UPPM sebagai peer review di tingkat LPPM.
 - 3) Penyediaan dana pendamping kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan.
 - j. Peningkatan kapasitas dosen dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah Internasional
 - 1) Workshop penelitian Internasional
 - 2) *Workshop* penulisan karya ilmiah Internasional
 - k. Pengembangan "*Interdisciplinary Research*"
 - 1) Membuka Pusat Studi baru
 - 2) Mengembangkan penelitian dengan isu "*Global Warming*"
 - l. Expose hasil penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kreativitas mahasiswa melalui media massa.
 - m. Pengembangan desa, instansi dan usaha binaan.
 - n. Monitoring dan evaluasi kegiatan PKM
 - o. Sosialisasi program KKN PPM.
 - p. TOT dosen pembimbing lapangan KKN PPM.
 - q. Kuliah Kerja Nyata (KKN) PPM.
 - r. Peningkatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dana PNBP.

5.2 Matriks Target Capaian dan Indikator Sasaran Strategis

Tabel 5.1 Sasaran Strategis Tata Pamong Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu

| No | Sasaran | Indikator Kinerja | Tahun Akademik | | | | | |
|----|--|--|----------------|------|------|------|------|------|
| | | | Base | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| 1. | Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu | Realisasi penggunaan anggaran sesuai perencanaan | 80% | 80% | 85% | 95% | 100% | 100% |
| | | Frekwensi audit internal untuk perbaikan tatakelola organisasi | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| | | Jumlah implementasi MOU Dengan perguruan tinggi luar negeri untuk peningkatan mutu | 70% | 75% | 80% | 90% | 100% | 100% |
| | | Jumlah SOP yang di implementasikan atau direvisi | 7 | 7 | 10 | 12 | 15 | 20 |

Tabel 5.2 Sasaran Strategis Mahasiswa dan Lulusan

| No | Sasaran | Indikator Kinerja | Tahun Akademik | | | | | |
|----|-----------------------|---|----------------|------|------|------|------|------|
| | | | Base | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| 2. | Mahasiswa dan Lulusan | Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi & daya tampung program sarjana | 1,2 | 1,3 | 1,4 | 1,5 | 1,6 | 1,7 |
| | | Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi & daya tampung program magister | 1,3 | 1,4 | 1,5 | 1,6 | 1,7 | 1,8 |
| | | Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi dan yang lulus seleksi program sarjana dan diploma | 0.99 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | | Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi dan yang lulus seleksi program magister | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | | Persentase mahasiswa diluar SUMBAR terhadap jumlah total mahasiswa | 10% | 10% | 10% | 10% | 15% | 15% |
| | | Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan program sarjana | 3,01 | 3,01 | 3,01 | 3,01 | 3,01 | 3,05 |
| | | Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan program magister | 3,20 | 3,20 | 3,20 | 3,20 | 3,20 | 3,25 |

| | | | | | | | |
|--|---|------|------|------|------|------|------|
| | Penghargaan atas prestasi mahasiswa program sarjana dibidang nalar, minat dan bakat | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| | Penghargaan atas prestasi mahasiswa program magister dibidang penelitian | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | Persentase kelulusan tepat waktu program sarjana | 10% | 10% | 10% | 10% | 15% | 15% |
| | Persentasekelulusantepat waktuprogrammagister | 10% | 10% | 10% | 10% | 10% | 10% |
| | Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri di program sarjana | 0.6% | 0.6% | 0.5% | 0.5% | 0.3% | 0.3% |
| | Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri di program magister | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Masa tunggu kerja pertama lulusan program sarjana | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 |

Tabel 5.3 Sasaran Strategis Sumber Daya Manusia

| No | Sasaran | Indikator Kinerja | Tahun Akademik | | | | | |
|----|---------------------|--|----------------|------|------|------|------|------|
| | | | Base | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| 3. | Sumber daya manusia | Persentase dosen BKDM & TM | 3% | 1% | 1% | 1% | 0% | 0% |
| | | Persentase dosen tetap berpendidikan (terakhir) S2 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | Dosen tetap yang berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | Dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| | | Dosen tetap yang memiliki jabatan lector kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS | 55 | 57 | 57 | 60 | 60 | 63 |
| | | Dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional | 67% | 70% | 72% | 75% | 80% | 85% |
| | | Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS | 1:18 | 1:18 | 1:18 | 1:18 | 1:16 | 1:16 |

| | | | | | | | |
|--|--|---------|--------|------|------|------|---------|
| | Rata-rata beban dosen per semester atau rata-rata FTE (Fulltime Teaching Equivalent) | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 14 |
| | Persentase kesesuaian keahlian (pendidikan terakhir) Dosen dengan matakuliah yang di ajarkannya | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | Tingkat kehadiran dosen tetap dalam mengajar | 95% | 95% | 95% | 95% | 95% | 98% |
| | Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen di fakultas | 3% | 3% | 3% | 3% | 3% | 3% |
| | Persentase kehadiran dosen tidak tetap (luar biasa/MKDU) dalam mengajar | 95% | 95% | 95% | 95% | 95% | 98% |
| | Kegiatan tenaga ahli/pakar (sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dariluar PT sendiri(tidak termasuk dosen tidak tetap). | . .2 | . 2 | . | . | . | . |
| | Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dalam seminar ilmiah/lokakarya/penataran/ workshop/pagelaran/ pameran/peragaan yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri. | . 19 | . 2 | . | . | . | . 50 |
| | Jumlah pustakawan berkualifikasi S1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| | Jumlah laboran, teknisi, operator, programmer kualifikasi S1 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 |
| | Jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D4 atau S1 keatas. | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 |
| | Jumlah tenaga kependidikan yang mendapatkan kesempatan mengikuti studi lanjut/pelatihan | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |

Tabel 5.4 Sasaran Strategis Kurikulum Pembelajaran, dan Suasana Akademik

| No | Sasaran | Indikator Kinerja | Tahun Akademik | | | | | |
|----|---|---|----------------|------|------|------|------|------|
| | | | Base | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| 4. | Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik | Jumlah judul buku ajar yang ditulis dosen dan dipublikasikan oleh penerbit nasional | 15 | 15 | 15 | 15 | 20 | 25 |

| | | | | | | | | |
|--|--|---|------|------|------|------|------|------|
| | | Persentase rata-rata dari matakuliah yang dilaksanakan 100% tatap muka | 10% | 10% | 15% | 20% | 20% | 25% |
| | | Persentase rata-rata dari | 85% | 85% | 85% | 90% | 90% | 95% |
| | | Kehadiran mahasiswa di setiap matakuliah | | | | | | |
| | | Jumlah dosen penasehat akademik yang melakukan pertemuan dengan mahasiswanya per semester | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | Jumlah matakuliah yang telah menerapkan <i>e-learning</i> | 0 | 0 | 5 | 5 | 20 | 20 |

Tabel 5.5 Sasaran Strategis Pembiayaan, Sarana dan Prasarana Serta System Informasi

| No | Sasaran | Indikator Kinerja | Tahun Akademik | | | | | |
|----|--|---|----------------|------|------|------|------|------|
| | | | Base | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| 5. | Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi | Jumlah dana operasional/mahasiswa/tahun (dalam juta) | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 |
| | | Rata-rata dana penelitian/dosen tetap/tahun (dalam juta) | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| | | Dana yang diperoleh dalam rangka pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (dalam juta) | 0,5 | 0,5 | 0,6 | 0,6 | 1 | 1 |
| | | Rasio luasr uang kerja dosen per dosen (dalam m ²) | 4.5 | 4.5 | 4.5 | 4.5 | 4.5 | 4.5 |
| | | Luas prasarana penunjang (misalnya tempat olahraga, ruang bersama, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik) dalam m ² | 1100 | 1100 | 1100 | 1100 | 1500 | 1500 |
| | | Jumlah judul buku teks mata kuliah diruang baca PS (dalam ribu) | 105 | 150 | 200 | 250 | 300 | 350 |
| | | Jumlah judul bahan pustaka berupa disertasi/tesis/skripsi/Tugas akhir (dalam ribu) | 2,3 | 2,3 | 2,4 | 2,3 | 2,3 | 2,3 |
| | | Jumlah judul bahan pustaka berupa jurnal ilmiah nasional dan lokal | 64 | 65 | 65 | 70 | 70 | 70 |

| | | | | | | | | |
|--|--|--|----|----|------|------|------|------|
| | | Jumlah judul bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional (dalam ribu) | 16 | 16 | 16,1 | 16,1 | 16,1 | 16,1 |
|--|--|--|----|----|------|------|------|------|

Tabel 5.6 Sasaran Strategis Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama

| No | Sasaran | Indikator Kinerja | Tahun Akademik | | | | | |
|----|---|---|----------------|------|------|------|------|------|
| | | | Base | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| 6. | Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama | Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang Keilmuan PS, yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS | 28 | 31 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| | | Persentase keterlibatan mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam penelitian dosen | 3% | 5% | 10% | 20% | 20% | 30% |
| | | Jumlah artikel ilmiah internasional yang dihasilkan oleh dosen tetap yang sama dengan PS | 5 | 15 | 25 | 40 | 40 | 40 |
| | | Jumlah artikel ilmiah dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS | 24 | 40 | 46 | 50 | 50 | 55 |
| | | Karya-karya PS/institusi yang telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| | | Jumlah kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat | 5 | 25 | 25 | 25 | 30 | 30 |
| | | Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat | 5% | 5% | 10% | 10% | 15% | 25% |
| | | Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| | | Kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri | 3 | 10 | 8 | 5 | 5 | 5 |

BAB 6 PENUTUP

Rencana Strategis FT UNP 2016-2020 diharapkan dapat memberikan arah dan langkah yang akan ditempuh dalam rangka mewujudkan Visi, Misi dan Tujuan FT UNP pada tahun-tahun mendatang.

Sesuai dengan dinamika dunia pendidikan yang terus berkembang menuju cita-cita nasional, maka rencana strategis ini bukanlah merupakan pedoman yang statis, tetapi dapat ditinjau ulang secara periodik, atau sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan fakultas.